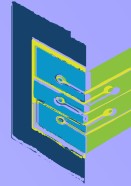


**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



**PTKI MEDAN
CORPU**
Kementerian Perindustrian

RENCANA KERJA TAHUNAN 2024

POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN



KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahun 2024 PTKI Medan merupakan penjabaran dari Rencana Strategis PTKI Tahun 2020 — 2024 Review III, yang disusun sebagai implementasi dari pelaksanaan kebijakan/program peningkatan kualitas sumber daya manusia industri yang menjadi tugas pokok dan fungsi PTKI.

Secara rinci Rencana Kinerja Tahun 2024 PTKI Medan berisi kemajuan yang telah dicapai serta target dan sasaran yang ingin dicapai oleh masing-masing bidang/ bagian di lingkungan PTKI pada tahun 2024.

Kami menyadari penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2024 PTKI Medan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pihak manapun tetap kami harapkan sebagai bahan evaluasi untuk lebih menyempurnakan penyusunan Rencana Kinerja pada masa masa mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kinerja irii, mulai dari penyiapan data sampai dengan penulisan naskah.

Medan, 04 Desember 2023

Direktur Politeknik Teknologi Kimia
Industri Medan,



Poltek Evencus Hutajulu, MT

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
NOMOR 396 TAHUN 2023
T E N T A N G
RENCANA KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN

DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional dan pasal 3 Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, perlu disusun Rencana Kinerja Tahun 2023 Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a diatas perlu dikeluarkan Keputusan Direktur Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan.

- Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
 5. Peraturan pemerintah nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

6. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 66/M-IND/PER/7/2014 tentang pemberian wewenang bidang pembinaan pendidikan pada perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan di lingkungan Kementerian Perindustrian;
7. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 08 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
8. Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 86/M-IND/PER/10/2014 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan;
9. Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan;
10. Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 148 Tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen yang Diberi Tugas Tambahan sebagai Direktur Politeknik dan Akademi Komunitas di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN TENTANG RENCANA KINERJA TAHUN 2024 POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN.
- KESATU** : Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:
1. Rencana Kinerja Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan Tahun 2024 yang selanjutnya disebut RKT PTKI Medan adalah dokumen perencanaan kinerja bidang akademik pendidikan tinggi vokasi industri untuk periode 1 (satu) tahun terhitung yaitu tahun 2024;
 2. RKT Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan Tahun 2024 sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis PTKI Medan 2020 – 2024.
- KEDUA** : Dalam hal terjadi perubahan pada lingkungan strategis, RKT Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan Tahun 2024 dilakukan perubahan dan/atau penyesuaian yang ditetapkan dengan Keputusan.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Medan
pada tanggal 04 Desember 2023

DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA,
INDUSTRI MEDAN



POLTAK EVENCUS HUTAJULU

Tembusan Keputusan Disampaikan Kepada Yth. :

1. Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri BPSDMI (sebagai laporan);
2. Ketua Senat;
3. Pembantu Direktur I, II, III;
4. Ketua Satuan Penjamin Mutu Internal;
5. Ka. Sub. Bag. Umum dan Keuangan
6. Ka. Sub. Bag Adm. Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama;
7. Para Ketua dan Sekretaris Program Studi;
8. Ketua UPPM;
9. Peringgal.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Maksud dan Tujuan.....	4
1.3 Landasan Penyusunan	4
1.4 Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
1.5 Ruang Lingkup	7
1.6 Struktur Organisasi	8
BAB II PEMBANGUNAN INDUSTRI DAN RENCANA STRATEGIS	10
2.1 Potensi dan Permasalahan	10
2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Strategis	13
2.3 Visi dan Misi Unit Kerja.....	14
2.4 Tujuan PTKI	15
2.5 Aspek Sasaran Strategis Organisasi.....	16
2.6 Rencana Kinerja dalam Alur Perencanaan dan Pemantauan dan Evaluasi	20
2.7 Arah Kebijakan Organisasi.....	20
BAB III EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	30
3.1 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023	30
3.2 Tindak Lanjut terhadap Hasil Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja tahun 2023 untuk Perbaikan Perencanaan Kinerja Tahun 2024	50
BAB IV RENCANA KINERJA TAHUNAN PTKI MEDAN 2024	54
4.1 Sasaran Kegiatan Tahun 2024	57
4.2 Indikator Kinerja Tahun 2024	57
4.3 Reviu Perencanaan Kinerja Tahun 2024.....	62
4.4 Cascading dan Crosscutting dalam Perencanaan Kinerja Tahun 2024	63
4.5 Pembagian Indikator Kinerja Tahun 2024 kepada Tim Kerja dan Unit Terkait.....	67
4.6 Perencanaan Anggaran untuk Mencapai Kinerja Tahun 2024	73
4.7 Perencanaan Aktivitas untuk Mencapai Kinerja Tahun 2024	76
BAB V PENUTUP	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan masyarakat untuk segera terwujudnya *clean government and good governance* diaplikasikan lewat Perpres No. 29 tahun 2014, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya. Dalam rangka mendukung penerapan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan, kebijakan yang ditempuh adalah dengan menyusun suatu perencanaan strategis (*Strategic Plan*) lima tahunan. Rencana Strategis ini kemudian dipertajam melalui perumusan Rencana Kinerja.

Rencana Kinerja (Renkin) merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), yang diakhiri adanya Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Didalam Renkin ditetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran, dan seluruh indikator kinerja kegiatan.

Atas dasar alur tersebut, maka PTKI Medan menyusun Renkin tahun 2023 yang menyajikan target kinerja tahun 2023 dalam upaya pelaksanaan amanat yang tertuang dalam Renstra serta tugas pokok dan fungsi PTKI yang sekaligus merupakan komitmen PTKI untuk mewujudkan Visi-nya untuk “Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kimia, serta industri pengolahan kelapa sawit dan turunannya pada tahun 2030”. Dengan disusunnya Renkin sebagai rencana tindak lanjut tahun 2023, maka PTKI dapat lebih memfokuskan arah pelaksanaan sasaran-sasaran yang tertuang dalam Renstra dengan disertai strategi pencapaiannya melalui program-program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2023.

Rencana Kinerja PTKI Tahun 2023, merupakan dokumen Rencana Program Kegiatan yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta sebagai tolok ukur pencapaian kinerja dalam waktu yang bersangkutan dengan menitik beratkan pada potensi sumber daya manusia (SDM) Aparatur yang ada pada PTKI Medan. Penetapan di muka Renkin kegiatan dan sasaran akan memberi daya dorong (drive) sekaligus sebagai komitmen merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang diserahkan kepada PTKI dan akan dilaporkan penggunaannya lewat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) pada setiap akhir tahun.

1.2 Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja (Renkin) disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana kinerja yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara baik di tingkat pusat maupun daerah.

Rencana Kinerja PTKI Tahun 2023 disusun dengan maksud menjamin pelaksanaan prioritas program dan kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur dan sumber daya manusia industri yang kompeten dengan tujuan agar dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran PTKI tahun 2023 sesuai dengan Renstra PTKI tahun 2020-2024 Reviu ke 3.

1.3 Landasan Penyusunan

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005- 2025 (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2015 – 2019.
 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
 6. Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 150 Tahun 2011 tentang pedoman penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.
 7. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University BPSDMI Kementerian Perindustrian;
 8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 9. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 18 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan;
 10. Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 86/M-IND/PER/10/2014 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan.

1.4 Tugas Pokok dan Fungsi

Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Milik Pemerintah di bawah naungan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. PTKI Medan didirikan pada tahun 1983 dengan bantuan Grant Aids dari Pemerintah Jepang (JICA) dengan areal seluas kurang lebih 8 Ha. Dengan SK Menteri Perindustrian RI Nomor 467/M/SK/12/1986 tanggal 13 Desember 1986 dan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor: 151/M-IND/PER/10/2009 tanggal 19 Oktober 2009 dibentuklah Statuta PTKI Medan dengan jurusan studi: Teknologi Kimia Industri (D3) dan Teknologi Mekanik Industri (D3). Berdasarkan Persetujuan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 376/MPK.E/KL/2014 tanggal 23 April 2014 perihal Nomenklatur Politeknik Teknologi Kimia Industri, maka PTKI Medan berubah nama menjadi Politeknik Teknologi Kimia Industri dengan Program studi: Teknik Kimia (D3), Teknik Mekanika (D3) dan Agribisnis Kelapa Sawit (D3).

PTKI Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian, mempunyai tugas pokok menghasilkan tenaga kerja profesional dan kompeten di bidang Teknik Kimia, Teknik Mekanika dan Agribisnis Kelapa Sawit melalui pelaksanaan tugas tri dharma perguruan tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik Teknologi Kimia Industri dinyatakan bahwa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang menyelenggarakan program pendidikan tinggi vokasi dalam rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang terkait dengan sektor industri kimia, serta industri pengolahan kelapa sawit dan turunannya. Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPSDMI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 107/MIND/PER/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, kedudukan, tugas pokok dan fungsi Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

PTKI-Medan adalah unit pelaksana teknis bidang pendidikan yang berada dibawah naungan Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian. Dikelompokkan kedalam bagian subbidang Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur.

2. Tugas Pokok

Bidang Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri mempunyai tugas melakukan penyiapan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik, tenaga kependidikan,

kelembagaan dan program akademik serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pendidikan tinggi vokasi industri.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, PTKI Medan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program dan kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri;
- b. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan;
- c. Fasilitasi pengembangan kelembagaan pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri berbasis kompetensi;
- d. Pelaksanaan dan fasilitasi pengembangan program akademik pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industry berbasis kompetensi;
- e. Pelaksanaan dan fasilitasi kerjasama pengembangan pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri; dan
- f. Pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri.

1.5 Ruang Lingkup

Penyusunan Rencana Kerja PTKI Medan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 25 tahun 2004 adalah untuk menjamin kesinambungan program dan kegiatan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Ruang lingkup rencana kerja tahun 2022 yang direncanakan meliputi :

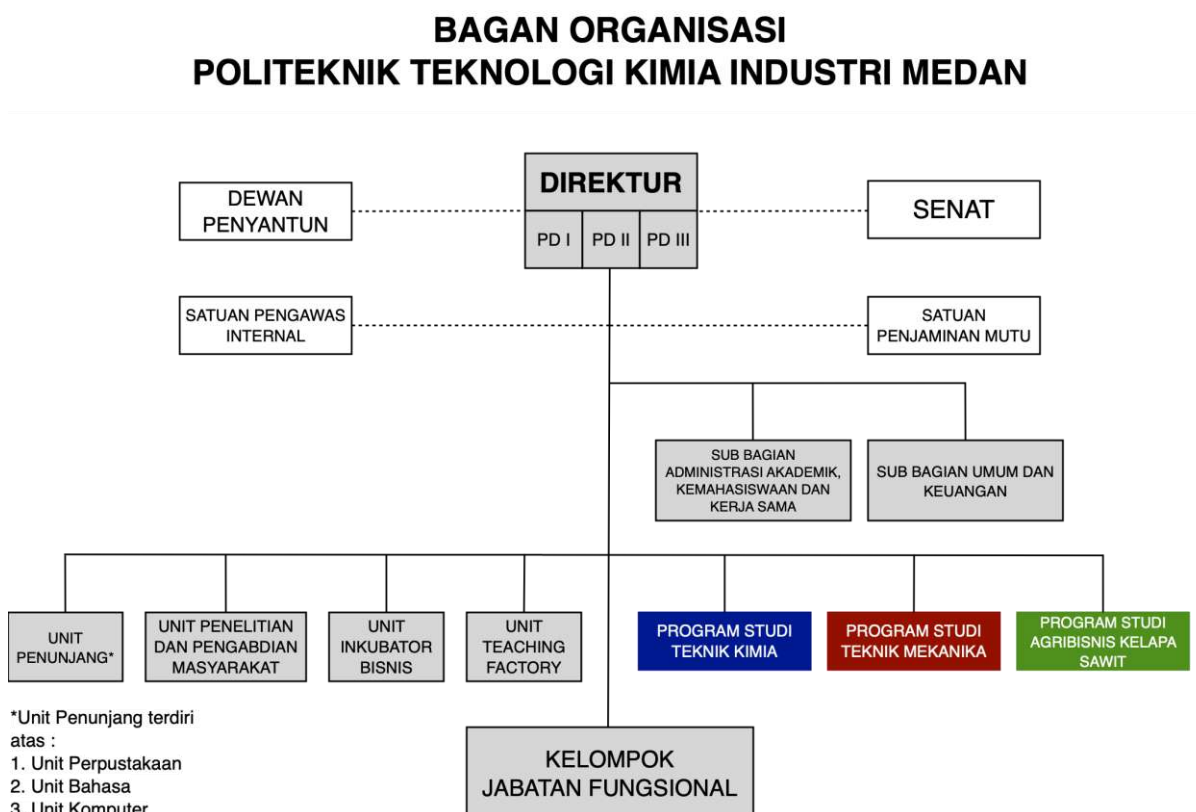
1. Peningkatan daya saing dan kemandirian SDM industri pengolahan non migas
2. Penguatan implementasi industri 4.0
3. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan

4. Meningkatnya pemanfaatan barang dan jasa dalam negeri
5. Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima
6. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang profesional dan berkepribadian
7. Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien.

Ketujuh ruang lingkup ini menjadi sasaran organisasi untuk mencapai peran dan tujuan PTKI Medan yakni peningkatan peran SDM Industri dalam perekonomian nasional.

1.6 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 86/M-IND/PER/10/2014 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, maka struktur organisasi PTKI dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi PTKI Medan

Pada struktur organisasi PTKI terdapat 2 (dua) jabatan struktural, yaitu Sub Bagian Umum dan Keuangan; dan Sub Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan & Kerjasama.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, Organisasi Politeknik Teknologi Kimia Industri terdiri atas:

- a. Direktur;
- b. Senat; dan
- c. Dewan Penyantun

Direktur sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 ayat (1) terdiri atas:

- a. Direktur;
- b. Pembantu Direktur;
- c. Satuan Pengawas Internal;
- d. Satuan Penjaminan Mutu;
- e. Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama;
- f. Subbagian Umum dan Keuangan;
- g. Program Studi;
- h. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- i. Unit Pengembangan Karir;
- j. Unit Perpustakaan;
- k. Unit Hubungan Masyarakat;
- l. Unit Transformasi Digital 4.0;
- m. Unit Sertifikasi Profesi;
- n. Unit Teaching Factory; dan
- o. Unit Inkubator Bisnis Industri;

BAB II

PEMBANGUNAN INDUSTRI DAN RENCANA STRATEGIS

2.1 Potensi dan Permasalahan

PTKI merupakan salah satu Perguruan Tinggi milik Pemerintah di bawah naungan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. PTKI Medan didirikan pada tahun 1983 dengan bantuan Grant Aids dari Pemerintah Jepang (JICA) dengan areal seluas kurang lebih 8 Ha. Dengan SK Menteri Perindustrian RI Nomor 467/M/SK/12/1986 tanggal 13 Desember 1986 dan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor: 151/M-IND/PER/10/2009 tanggal 19 Oktober 2009 dibentuklah Statuta PTKI Medan.

Oleh karena adanya perubahan dalam fungsi organisasi yakni tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian sebagaimana diatur sebelumnya dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian perindustrian, yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian perindustrian. Kementerian Perindustrian melakukan penyelarasan atas Rencana Strategis tahun 2020-2024 dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No 9 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 15 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian perindustrian Tahun 2020-2024. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) juga telah menyusun kebijakan baru yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju *Corporate University* BPSDMI Kementerian Perindustrian. Peraturan Menteri ini diterbitkan dalam rangka upaya meningkatkan peran Pendidikan dan pelatihan vokasi dalam pembangunan sumber daya manusia industri yang kompeten dan berdaya saing global untuk mendorong pertumbuhan industri.

Peraturan ini menjadi pedoman bagi seluruh satuan kerja di bawah BPSDMI termasuk PTKI Medan dalam melaksanakan pengembangan dan peningkatan kapasitas kelembagaan di satuan kerja masing-masing.

Oleh karena itu, Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan sebagai satuan kerja di bawah BPSDMI Kementerian Perindustrian perlu menyelaraskan rencana strategisnya dengan mengacu pada Rencana Strategis BPSDMI sesuai dengan kebijakan *Corporate University*. Dan untuk melaksanakan kebijakan pengembangan vokasi industri bertaraf global menuju *Corporate University* tersebut maka telah disusun peraturan dasar pengelolaan PTKI Medan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di Lingkungan PTKI Medan dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan. Rencana Strategis PTKI Medan Tahun 2020-2024 telah direviu pertama kali tahun 2021 kemudian yang kedua di tahun 2022 dan perubahan ketiga untuk diterapkan mulai tahun 2023. Oleh karena itu, dokumen Rencana Kinerja tahun 2024 ini disusun berdasarkan Rencana Strategis PTKI Medan Tahun 2020-2024 Reviu III.

1. Potensi

PTKI merupakan salah satu Perguruan Tinggi milik Pemerintah di bawah naungan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Sebagai unit pendidikan PTKI memiliki potensi sebagai berikut:

a. Organisasi dan Kelembagaan

☞ Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri dibawah Kementerian Perindustrian, PTKI telah terakreditasi dengan peringkat B dari BAN-PT.

☞ Didukung oleh tenaga dosen yang berkompeten

Dari segi kuantitas, Tenaga pendidik (Dosen) dan tenaga kependidikan telah memadai sesuai dengan beban kerja penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dosen telah cukup memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai sesuai dengan bidang spesialisasi PTKI Medan.

b. Hubungan dengan stakeholder (DU/DI)

Sejak berdirinya PTKI tahun 1983 sampai tahun 2023, PTKI telah menghasilkan 8830 orang lulusan. Para Alumni telah tersebar bekerja pada industri-industri baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sebagian dari mereka telah menempati posisi kunci di industri. Kondisi ini merupakan potensi bagi PTKI untuk bisa memanfaatkan hal ini dengan menjalin hubungan yang baik, sehingga kerjasama untuk mengembangkan PTKI dapat ditingkatkan.

c. Sarana dan Prasarana

Sebagai institusi pendidikan tinggi, PTKI memiliki kampus permanen dengan luas lahan sebesar 8 ha yang berlokasi di Jl. Medan Tenggara VII, Medan, Sumatera Utara. Selain memiliki gedung pendidikan, PTKI juga memiliki 23 laboratorium, gedung perkantoran, gedung perpustakaan, dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) mini. Sarana pendukung lainnya seperti: *Lecture Hall*, mushola, kantin, kantor BEM, lapangan parkir, dan lapangan olahraga. Sebagai perguruan tinggi vokasi industry bidang spesialisasi industry kimia, kelapa sawit dan turunan kelapa sawit, PTKI Medan telah memiliki sarana pembelajaran yakni Teaching Factory berupa Pabrik Mini Kelapa Sawit dan Mini Plant Pengolahan Metanol. Selain itu terdapat Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dengan skema-skema kompetensi bidang sawit.

d. Sistem Pembelajaran

PTKI Medan telah menerapkan system pembelajaran dual system Pendidikan sistem ganda (*dual system education*) yang menekankan pada penguasaan keterampilan berbasis praktik dan magang di industri, penerapan kurikulum *link and match* dengan industry. Selain itu, dalam kurikulum juga telah mengimplementasikan industry 4.0 sebagai respon terhadap perkembangan industry saat ini.

- e. Animo lulusan SMA/K untuk menjadi mahasiswa PTKI yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan serapan alumni/lulusan PTKI yang tinggi di industri.

2. Permasalahan

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM di PTKI saat ini dirasakan kurang memadai dan belum semuanya memiliki sertifikasi kompetensi sesuai bidang vokasi PTKI Medan, sehingga hal ini perlu menjadi perhatian dari manajemen PTKI Medan. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi Dosen dan Tenaga kependidikan sesuai bidang vokasi PTKI Medan yakni kelapa sawit dan turunannya masih perlu ditingkatkan. Hal ini untuk mendukung misi menyelenggarakan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi serta menyediakan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing.

b. Sarana dan Prasarana

Salah satu sarana dan prasarana yang ada di PTKI adalah sistem informasi akademik. Sistem informasi pada PTKI telah dibangun dan terintegrasi dengan baik. Namun pengembangan secara berkelanjutan perlu terus dilakukan agar seluruh proses dan layanan di PTKI Medan terlaksana dengan efisien, efektif dan memudahkan penggunaannya. Disamping itu sistem informasi ini juga merupakan rujukan bahan pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu sarana prasarana di PTKI Medan masih perlu diupdate khususnya peralatan laboratorium agar dapat merepresentasikan perkembangan industri 4.0 dengan teknologi yang sesuai atau mendekati teknologi yang diterapkan di industri, serta sarana prasarana perkantoran lainnya sehingga dapat mendukung pencapaian misi PTKI menjadi kampus politeknik yang bereputasi.

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Strategis

1. Visi Pembangunan SDM Industri

“Menjadikan SDM Industri yang Kompeten dan Berdaya Saing Global”

2. Misi Pembangunan SDM Industri

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi sebagai berikut :

1. Membangun Pembina Industri yang Kompeten
2. Membangun Tenaga Kerja Industri yang Kompeten
3. Membangun Konsultan Industri yang Kompeten
4. Membangun Wirausaha Industri yang Kompeten

3. Tujuan Pembangunan SDM Industri

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, menetapkan tujuan pembangunan SDM Industri yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan yaitu “terbangunnya skema pengembangan yang terintegrasi untuk menghasilkan SDM Industri yang kompeten”.

2.3 Visi dan Misi Unit Kerja

Dalam upaya memaksimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, maka visi dari PTKI adalah : **“Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang industri kimia, serta industri pengolahan kelapa sawit dan turunannya pada tahun 2030”.**

Untuk dapat mencapai visi seperti diatas, maka misi PTKI adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kimia, serta industri pengolahan kelapa sawit dan turunannya;

3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

2.4 Tujuan PTKI

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, PTKI menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis Kementerian Perindustrian yaitu:

Menghasilkan lulusan diploma maupun sarjana terapan yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global dan pendidikan sistem ganda

1. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kimia, serta industri pengolahan kelapa sawit dan turunannya;
2. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
3. Terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);
4. Menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
5. Meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik Teknologi Kimia Industri; dan
6. Terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

2.5 Aspek Sasaran Strategis Organisasi

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan, Perspektif Customer, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Perspective*)

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas.

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, merupakan lulusan PTKI Medan yang mendapatkan pekerjaan setelah satu tahun kelulusan. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja utama (IKU) PTKI Medan.
2. Tenaga kerja industri yang kompeten, merupakan jumlah mahasiswa aktif yang mengikuti pembelajaran di kampus PTKI hingga pada akhir tahun ajaran.

Perspektif Customer (*Customer Perspective*)

Sasaran Kegiatan 1: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sampai dengan tahun 2023, indikator kinerja untuk sasaran kegiatan Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 adalah Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0. Indikator ini menunjukkan jumlah implementasi industri 4.0 yang ada pada pendidikan vokasi, diantaranya adalah implementasi kurikulum industri 4.0 pada kurikulum prodi, pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada pendidikan dan juga pelatihan industri 4.0 pada SDM industri.

Sejak tahun 2024, untuk sasaran kegiatan Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 ditetapkan indikator kinerja baru yakni *Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0** Nilai TVET 4.0 merupakan nilai (skor) hasil asesmen TVET 4.0 yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri (PPVI) BPSDMI yang terdiri dari 4 Dimensi penilaian yakni Kepemimpinan/Pengelolaan Manajemen, Keluaran dan Hasil, Proses dan Input yang seluruhnya terdiri dari 17 area penilaian: Strategi, Kepemimpinan, Pemanfaatan Data, Pengembangan Kompetensi, Kemitraan Strategik, Audit, Kompetensi Lulusan, Produk/Layanan, Manfaat untuk Masyarakat, Proses Pembelajaran, Riset, Transfer Teknologi/Pengetahuan Keterampilan, Kompetensi Dosen, Mahasiswa, Kurikulum, Infrastruktur, serta Investasi. Hasil penilaian dalam bentuk skor TVET skala 0 sampai 5 menunjukkan level kesiapan satker/institusi dalam implementasi 4.0 di perguruan tinggi.

Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)

Kegiatan 1: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, merupakan jumlah kerjasama ataupun kemitraan yang berhasil dibina dengan industri ataupun institusi lainnya dalam berbagai kegiatan misalnya pendampingan teknologi, pendidikan dan pelatihan serta penyuluhan, pelayanan konsultasi industri, pengembangan kurikulum, penyediaan tenaga kerja, penyerapan lulusan, program magang dosen dan mahasiswa, pelaksanaan praktek kerja industri, kunjungan pabrik/*plant visit*, Praktek Kerja Lapangan, kerjasama penelitian (kolaborasi), pemanfaatan *workshop*/laboratorium/*teaching factory* seperti jasa konsultasi maupun jasa pengujian di PTKI Medan yang dapat digunakan oleh pihak industry.

2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, merupakan nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang ada di Politeknik dan masih berlaku hingga saat ini.
3. Penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, merupakan hasil penelitian yang diterbitkan pada prodising seminar nasional / internasional, ataupun hasil penelitian yang telah diterbitkan atau dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi ataupun jurnal internasional bereputasi.
4. Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh, merupakan indikator kinerja dengan target menghasilkan tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan. Inkubator Bisnis merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada Peserta Inkubasi (Tenant). Tenant inkubator bisnis pada Pendidikan tinggi adalah masyarakat (umum ataupun alumni) yang telah memiliki prospektif usaha. Tahapan kegiatan inkubator bisnis meliputi: Tahap Pra Inkubasi, Tahap Inkubasi dan Tahap Pasca Inkubasi. Peserta inkubasi terdiri dari peserta yang sudah memiliki usaha sebelumnya ataupun mulai dari awal.

Perspektif Pembelajaran Organisasi (***Learning & Growth Perspective***)

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, merupakan penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa dalam upaya menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Indikator ini merupakan indikator kinerja utama (IKU) PTKI Medan.

Sasaran Kegiatan 2: Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Dengan indikator kinerja, yaitu:

1. Nilai laporan keuangan

Laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian wajib disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan masing-masing satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu.

2. Nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh KemenPANRB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian SAKIP Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Sasaran Kegiatan 3: Terwujudnya ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri yang profesional dan Berkepribadian

Dengan Indikator Kinerja, yaitu:

1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN, merupakan indeks rata-rata ASN yang diukur berdasarkan 4 dimensi yaitu kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Indeks profesionalitas ASN Kementerian Perindustrian adalah suatu instrumen yang digunakan untuk

mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Sasaran Kegiatan 4: Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

Dengan indikator kinerja, yaitu:

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan kewajiban yang bersifat administratif. Akan tetapi, tindak lanjut yang dilaksanakan oleh unit kerja/satker bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dikarenakan melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja secara otomatis telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi.

2.6 Rencana Kinerja dalam Alur Perencanaan dan Pemantauan dan Evaluasi

Penyusunan RKT atau Renkin tetap mengacu pada tugas pokok dan fungsi PTKI. Artinya, Renkin selain mengacu pada Blue Print dan Renstra, juga mengacu kepada tugas pokok dan fungsi PTKI dalam melakukan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur dan Sumber Daya Manusia Industri yang ditetapkan secara tahunan. Renstra sendiri disusun setelah memperhatikan Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2020 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2020 – 2024. Dengan demikian Renkin juga merupakan bentuk respon PTKI terhadap kebijakan perencanaan pembangunan nasional yang tertuang pada Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2020.

Respon tersebut dinyatakan dalam rencana tindak kegiatan strategis dalam Renkin. Kegiatan strategis ditambah dengan kegiatan-kegiatan yang

non strategis kemudian akan dituangkan dalam rencana tindak operasional yang detail ke dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

2.7 Arah Kebijakan Organisasi

Dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran PTKI, diperlukan suatu rencana pembinaan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas serta kebijakan pengembangan lainnya yang akan mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dimaksud, maka arah kebijakan dan strategi yang akan dilakukan dalam periode 2020-2024 di PTKI adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan
4. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
5. Terwujudnya ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima
6. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
7. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Selaras dengan program dan kebijakan BPSDMI untuk Penguatan Kelembagaan Politeknik dan Akademi Komunitas Industri, BPSDMI menetapkan visi Corporate University BPSDMI Kementerian Perindustrian yakni menjadikan Vokasi Industri Bertaraf Global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh. Maka visi PTKI Medan “sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kimia, serta industri pengolahan kelapa sawit dan turunannya pada tahun 2030” dilaksanakan dengan 7 (tujuh) strategi yakni:

Tabel 2.1. Strategi dan Sasaran serta Rencana Tindak dalam Mewujudkan PTKI Medan Corporate University

No	Strategi	No	Sasaran	No	Rencana Tindak	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Pengembangan pendidikan dual system dengan STEM learning model berstandar global	1	Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi industri dual system	1	Meningkatkan dan menguatkan kerjasama dengan DUDI									
				2	Mengembangkan dan menyelaraskan kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri									
				3	Meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen dan PLP									
				4	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pedagogik dosen industri									
				5	Melakukan program praktek kerja industri bagi mahasiswa selama 1-1,5 tahun									
				6	Penguatan sistem pembelajaran melalui Teaching Factory berstandar industri									
				7	Menyelenggarakan proses pembelajaran menggunakan sistem blok									
				8	Menyusun modul berbasis kompetensi									
				9	Digitalisasi modul pembelajaran berbasis kompetensi									
				10	Penerapan kurikulum dalam proses pembelajaran 60-70% praktek dan 30-40% teori									
				11	Pengembangan program studi berbasis spesifik dan teknis sesuai kebutuhan industri									
				12	Peningkatan serapan lulusan kerja ke industri									

		2	Terwujudnya proses pembelajaran menggunakan model STEM	1	Menyusun panduan pembelajaran berbasis <i>project</i> dengan metode STEM															
				2	Mendesain perencanaan pembelajaran berbasis <i>project</i> dan <i>problem solving</i>															
				3	Proses pembelajaran penyelesaian <i>project</i> secara kelompok didampingi oleh dosen															
				4	Menguji hasil pembelajaran berbasis <i>project</i>															
				5	Tugas akhir dalam bentuk <i>project</i> analisa dan/atau produk															
		3	Terwujudnya pendidikan tinggi vokasi industri berstandar global	1	Membangun jejaring kerja dengan lembaga internasional di bidang pendidikan vokasi															
				2	Kerjasama dengan lembaga global bereputasi internasional															
				3	Mendapatkan reputasi <i>world class</i> institusi															
				4	Sertifikasi dan akreditasi program studi pendidikan bertaraf global															
				5	Sertifikasi internasional dosen dan lulusan															
				6	Memiliki <i>authorized certification body</i>															
				7	Meningkatkan status jurnal kampus bereputasi nasional dan internasional															
				8	Meningkatkan peran industri dalam mendukung pendidikan vokasi industri															
				9	Peningkatan akreditasi perguruan tinggi dan program studi															

			10	Kegiatan penjaminan mutu pendidikan tinggi vokasi									
		4	Terbangun-nya smart and cyber campus	1	Digitalisasi proses pembelajaran (modul pembelajaran, E-learning, sistem informasi akademik, E- assesment)								
				2	Digitazion sarana pembelajaran (ruang kelas, E-sensor, smart class, smart building, smart workshop, konversi sarana pembelajaran analog menjadi digital)								
				3	Integrasi sistem manajemen pendidikan (E-keuangan, E-absensi,E-ljazah, E-Nilai, E-tracing lulusan, E-Ujian)								
		5	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan tinggi yang memadai standar industri	1	Membangun <i>teaching factory, workshop</i> , dan laboratorium terintegrasi dengan peralatan yang memadai standar industri dan tuntutan perkembangan teknologi								
				2	Penataan <i>teaching factory, workshop</i> , dan laboratorium sesuai dengan standar industri								
				3	Membangun sarana dan prasarana ruang kelas pembelajaran yang representatif								
				4	Membangun <i>dashboard</i> digitalisasi sistem pembelajaran								
				5	Membangun sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan standar K3LH								
2		1	Terlaksananya penelitian terapan yang dapan	1	Pembentukan tim kajian penelitian dan kepakaran								

			menyelesaikan permasalahan untuk pengembangan industri prioritas	2	Menyusun rencana induk penelitian sesuai dengan permasalahan pada sektor industri prioritas dan pendukungnya								
				3	Melakukan analisa originalitas dan kebaruan (state of the art) rencana penelitian pada sektor industri prioritas untuk mencapai TRL 5-6								
				4	Membangun kerja sama dengan industri, lembaga penelitian, institusi pendidikan, dan lembaga donor								
				5	Menyusun proposal penelitian terapan sesuai dengan kebutuhan industri								
				6	Pelaksanaan penelitian terapan sesuai dengan proposal untuk memecahkan permasalahan yang termasuk dalam industri prioritas								
				7	Uji coba hasil penelitian untuk menentukan kelayakan penerapan di industri								
				8	Meningkatkan kualitas manajemen jurnal penelitian								
				9	Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan/atau internasional bereputasi								
				10	Perolehan HAKI dan/atau paten hasil penelitian								
				11	Komersialisasi hasil penelitian								
				12	Kompetisi inovasi hasil penelitian								
3	Melaksanakan pengabdian masyarakat	1	Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat	1	Menyusun rencana induk pengabdian masyarakat sesuai								

	dalam pengembangan industri		untuk pengembangan dan pemberdayaan IKM	dengan permasalahan dan kebutuhan IKM									
				2 Menyusun proposal pengabdian masyarakat sesuai dengan kebutuhan IKM									
				3 Pemanfaatan layanan industri dalam bentuk pelatihan, produk dan/atau jasa kemitraan di IKM									
				4 Penyuluhan dan konsultasi industri									
				5 Pendampingan IKM									
				6 Pemanfaatan hasil penelitian terapan untuk problem solving di IKM									
				7 Integrasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembelajaran yang melibatkan dosen dan mahasiswa									
				8 Publikasi kegiatan pengabdian masyarakat									
				9 Membangun kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan antara industri besar dan kecil									
				10 Membangun desa binaan industri									
4	Mengembangkan kompetensi industri 4.0 melalui pembangunan satelit PIDI 4.0	1	Terwujudnya satelit PIDI 4.0 di Politeknik dan Akademi Komunitas	1 Pengembangan kurikulum dan modul pembelajaran industri 4.0									
				2 Membangun Capability Center 4.0 sesuai dengan sektornya masing-masing (pembangunan proses bisnis dan teknologi, pembangunan showcase (demostrasi teknologi 4.0), pengembangan kompetensi 4.0)									
				3 Pembangunan Command Center sebagai Control Room									

				4	Proses pembelajaran basic dan transformasi industri 4.0 (teori dan praktek transformasi di industri)												
				5	Membangun citra Capability Center sebagai satelit PIDI 4.0												
				6	Peningkatan kemampuan SDM dalam transformasi industri 4.0 (dosen, industri, mahasiswa)												
5	Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis yang terintegrasi dengan stakeholder terkait	1	Terbangunnya inkubator bisnis yang terintegrasi	1	Membentuk kelembagaan inkubator bisnis sesuai dengan spesialisasinya masing-masing												
				2	Menyusun panduan pengelolaan inkubator bisnis												
				3	Menjalin kemitraan dengan para stakeholders terkait (Ditjen. IKMA, BDI, Politeknik, asosiasi, pelaku industri, lembaga pembiayaan, pemerintah daerah)												
				4	Pelaksanaan kegiatan inkubator bisnis yang terdiri dari : - Perekrutan tenant - Pelatihan, pendampingan, dan pembinaan tenant mulai dari pembentukan badan usaha sampai launching produk - Kemampuan pemasaran - Penyusunan rencana bisnis (bisnis canvas) - Pembangunan jejaring bisnis												
				5	Pembentukan wirausaha industri melalui dukungan para pemangku kepentingan (Akademisi-Bisnis-Government-Community-Funding)												

				6	Menyelenggarakan Business matching (temu bisnis)															
				7	Melaksanakan monitoring pasca inkubasi															
6	Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi LSP	1	Penguatan LSP P1	1	Pengembangan skema kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri															
				2	Peningkatan kompetensi asesor teknis dan metodologi assesment															
				3	Menyiapkan dokumen Surveillance LSP P1															
				4	Mengembangkan sistem Digitalisasi uji kompetensi															
		2	Pelaksanaan Uji Kompetensi	1	Pengembangan materi uji kompetensi (MUK)															
				2	Membangun dan mengembangkan TUK															
				3	Pelaksanaan uji kompetensi															
				4	Mengeluarkan sertifikat kompetensi															
7	Mengembangkan kelas Industri	1	Tersusunnya Perencanaan kelas industri	1	Menyusun peta kebutuhan tenaga kerja industri yang mendesak berdasarkan permintaan dari industri															
				2	Membuat perjanjian kerjasama industri															
				3	Membangun kesepakatan sistem, tempat pembelajaran, dan dukungan sarana dan prasarana pendidikan dari industri															
		2	Terselenggaranya pendidikan kelas industri	1	Penyusunan kurikulum dan modul sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang dibutuhkan industri															

				2	Menyelenggarakan kelas khusus di industri dengan pembelajaran sistem ganda/ dual system								
				3	Menyelenggarakan kelas industri secara reguler di kampus dengan pembelajaran sistem ganda/ dual system								
				4	Melakukan Uji Kompetensi sesuai dengan level KKNi								
				5	Penempatan kerja lulusan di industri								
				6	Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pasca kelas industri								

BAB III
EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

3.1 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Renstra Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan terdapat 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan tahun 2023 dengan jumlah indikator kinerja sebanyak 12 (dua belas). Dari hasil pengukuran kinerja triwulan IV akhir tahun 2023 diperoleh capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1. Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2023

Kode	Sasaran Strategis/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Satuan	Capaian	% Capaian	Rata-Rata Capaian	
TJ	TUJUAN: Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten		400	orang	390	97,5	97,5	
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan NonMigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	IKU	86	Persen	86,14	100,16	101,3
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten		1404	Orang	1438	102,42	
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	IKU	1	Implementasi	3	300	300
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat		3	Perusahaan	15	500	310
		2	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional		5	Publikasi	27	540	
		3	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik		306 (B)	Nilai	306 (B)	100	
		4	Inkubator Bisnis industri yang tumbuh		1	Tenant	1	100	

SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Indikator Kinerja Utama	70	Persen	97,33	139,04	139,04
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan		72	Nilai	93,40	129,72	117,11
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah		71	Nilai	74,20	104,51	
SK 6	Terwujudnya ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN		71	Indeks	78,37	110,38	110,38
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti		92	Persen	100	108,69	108,69

Jika dilihat dari ketujuh Sasaran Kegiatan tahun 2023 maka dapat disimpulkan bahwa capaian untuk ketujuh sasaran kegiatan (SK) telah melampaui target atau di atas 100%. Capaian tertinggi pada Sasaran Kegiatan ketiga (SK 3) yakni Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan dengan capaian sebesar 310 %. Pada sasaran kegiatan ketiga ini terdapat satu indikator kinerja yang capaiannya paling tinggi yakni Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional dengan target sebanyak 5 publikasi sementara capaian sebanyak 27 publikasi.

Sementara capaian terendah pada Sasaran Kegiatan Pertama (SK 1) Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan NonMigas yakni indikator kinerja Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan sebesar 101,30%.

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 12 (dua belas) indikator kinerja, seluruh indikator kinerja capaiannya di tahun 2023 telah mencapai ataupun melampaui target yang ditetapkan. Selain dua belas indikator kinerja untuk tiap sasaran strategis/sasaran kegiatan tersebut, terdapat satu indikator

yang merupakan indikator kinerja tujuan PTKI Medan. Untuk target indikator kinerja tujuan ini belum tercapai di tahun 2023.

A. Indikator Kinerja yang Belum Mencapai Target Tahun 2023

Target kinerja dari dua belas indikator kinerja sasaran kegiatan telah tercapai seluruhnya di tahun 2023, namun untuk target indikator kinerja tujuan yakni “**Tersedianya SDM Industri yang kompeten**” belum tercapai.

Indikator tersedianya SDM Industri yang kompeten adalah tenaga kerja industri ahli madya (diploma tiga) bidang teknik kimia, teknik mekanika, dan agribisnis kelapa sawit Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan maupun lulusan program pendidikan vokasi setara diploma satu yang telah dinyatakan lulus dalam sidang Karya Akhir serta telah mengikuti dan dinyatakan kompeten dalam uji kompetensi yang diselenggarakan oleh LSP P1 PTKI Medan maupun LSP lain yang ditunjuk apabila skema kompetensi belum tersedia di LSP P1 PTKI Medan (khusus untuk program setara diploma satu bekerjasama dengan industri).

Sumber Daya Manusia Industri yang kompeten tahun 2023 yaitu jumlah lulusan (wisudawan) kompeten PTKI Medan tahun 2023 yang ditargetkan sebanyak 330 orang. Capaian atau realisasi pada Indikator Kinerja Tersedianya SDM Industri yang kompeten pada 2023 sebesar 320 orang atau 96,96% dari target. Tidak tercapainya target kinerja ini disebabkan karena terdapat sejumlah mahasiswa prodi Teknik Mekanika yang tidak menyelesaikan Karya Akhir sehingga tidak dapat lulus tepat waktu. Dalam rapat akademik yang dikoordinir oleh Ketua Tim Kerja 1 (Pembantu Direktur Bidang Akademik), terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya tingkat kelulusan tepat waktu dari mahasiswa Prodi Teknik Mekanika. Diantaranya: cukup banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan seluruh mata kuliah (nilai gagal pada beberapa mata kuliah), terdapat mahasiswa yang gagal pada seminar proposal dan tidak melanjutkan perbaikan proposal pada tahun yang sama, terdapat mahasiswa yang telah lulus seminar proposal namun tidak menyelesaikan penyusunan Karya Akhir (tidak mengikuti Ujian Komprehensif pada tahun yang sama). Hal-hal tersebut yang menyebabkan rendahnya kelulusan tepat waktu

terutama pada Prodi Teknik Mekanika yang berdampak pada tidak tercapainya target jumlah lulusan pada wisuda tahun 2023.

Untuk itu beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyusun ulang dan menjadwalkan kembali kalender pendidikan khususnya kalender pelaksanaan Karya akhir dan Ujian Komprehensif. Dalam pelaksanaan Karya akhir dan Ujian Komprehensif perlu diagendakan monitoring dan evaluasi progress penyelesaian seminar proposal dan sidang/ujian komprehensif mahasiswa oleh pengelola program studi masing-masing dengan maksud melakukan antisipasi masaalah-masalah/kendala dalam proses pelaksanaan bimbingan Karya Akhir, Seminar Proposal, serta Sidang/Ujian Komprehensif. Selain itu untuk memastikan semua pihak yang terkait dengan indikator kinerja ini menunjukkan tanggung jawab dan peran yang sama maka indikator kinerja ini perlu diturunkan ke masing-masing pihak yang terkait, menjadi target kinerja individu (dalam Sasaran Kinerja Pegawai).

B. Indikator Kinerja yang Telah Tercapai Namun dengan Capaian Target yang Masih Cukup Rendah Tahun 2023

Beberapa indikator kinerja berikut ini telah tercapai targetnya namun capaian masih belum memuaskan, sebagai berikut:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan

Penyelenggaraan Pendidikan vokasi yang diselenggarakan PTKI Medan meliputi pendidikan vokasi diploma tiga serta program pendidikan setara D1 yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Indikator kinerja persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan merupakan jumlah wisudawan PTKI Medan yang telah bekerja (pada perusahaan/industri baik industri besar maupun IKM), yang berwiraswasta dalam bidang keilmuan program studi yang ada di PTKI Medan (keteknikan, manajemen, bisnis maupun kewirausahaan) ataupun yang studi melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi paling lambat satu tahun setelah kelulusannya.

Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan

dalam 1 tahun setelah kelulusan merupakan salah satu indikator dihasilkannya SDM Industri yang berdaya saing dan mandiri. Indikator ini adalah salah satu informasi yang didapatkan melalui tracer study (penelusuran alumni) yang dilaksanakan setiap triwulan setelah kelulusan. Dari tracer study terakhir yang dilakukan terhadap semua lulusan (339 orang responden) yakni di bulan Agustus hingga Desember 2023, diperoleh data bahwa 86,135 % lulusan telah bekerja (294 Orang). Karena target yang ditetapkan untuk tahun 2023 adalah 86% maka dapat disimpulkan bahwa target telah terlampaui namun capaian hanya sebesar 100,16%.

Angka ini tentunya perlu mendapat perhatian khusus dan perlu terus ditingkatkan mengingat bahwa visi penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi industri di PTKI Medan adalah menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing global. Bagaimana para lulusan dapat langsung diserap bekerja oleh sektor Industri menjadi salah satu indikator utama keberhasilan pencapaian visi tersebut. Tingkat penyerapan di dunia kerja ini menunjukkan bagaimana kualitas SDM yang dihasilkan, apakah memiliki *knowledge*, *skill* dan *attitude* sesuai kebutuhan industri.

Untuk peningkatan pencapaian target kinerja indikator persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan ini, maka perlu ditetapkan strategi dan langkah-langkah khusus, sehingga di waktu berikutnya, tingkat serapan lulusan semakin meningkat, demikian juga masa tunggu lulusan untuk bekerja setelah kelulusan dapat semakin singkat.

Beberapa upaya telah dilakukan namun perlu ditingkatkan, serta beberapa langkah dan inovasi baru perlu dilaksanakan. Unit CDC (*Career Development Center*) PTKI Medan perlu digerakkan dengan lebih intensif. CDC menyediakan layanan untuk memberikan kemudahan bagi industri yang ingin melakukan rekrutmen alumni/lulusan PTKI Medan, mulai dari proses promosi kegiatan rekrutmen menggunakan website maupun media sosial PTKI Medan, proses pendaftaran dan seleksi administratif dengan memanfaatkan database alumni maupun calon lulusan, proses seleksi langsung (tes tertulis maupun wawancara) dengan menggunakan fasilitas yang ada di PTKI Medan. Selain itu, Bagian Hubungan Masyarakat

(Kerjasama) perlu melaksanakan program/kegiatan-kegiatan yang banyak melibatkan industri diantaranya dengan melaksanakan pertemuan yang rutin dengan industri, hal ini untuk semakin mempererat konektivitas dengan industri sebagai user lulusan. Selain itu, hal yang perlu digalakkan kembali adalah kerjasama dengan alumni, terutama alumni PTKI Medan yang telah berada pada level manajemen di perusahaan-perusahaan/industri. Dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan oleh Tim Kerja Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan diupayakan untuk melibatkan para pelaku industri yang merupakan alumni PTKI Medan.

Upaya lainnya yang juga penting untuk dilakukan adalah menjalin kerjasama dengan berbagai asosiasi terkait terutama asosiasi bidang sawit, kerjasama dengan instansi Pemerintah, terutama Pemerintah Daerah yang memiliki bidang kerja terkait dengan industri.

2. Tenaga kerja industri yang kompeten

Tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten merupakan seluruh peserta program pendidikan vokasi yang diselenggarakan PTKI Medan baik program pendidikan diploma tiga ahli madya bidang teknik kimia, teknik mekanika, dan agribisnis kelapa sawit maupun program pendidikan vokasi setara diploma satu yang masih aktif mengikuti pendidikan/pembelajaran yang dihitung pada akhir tahun ajaran.

Pada pendataan akhir tahun 2023, jumlah mahasiswa PTKI Medan terdiri dari mahasiswa program studi Teknik Kimia sebanyak 358 orang, mahasiswa program studi Teknik Mekanika sebanyak 453 orang, mahasiswa program studi Agribisnis Kelapa Sawit sebanyak 307 orang, serta mahasiswa program D-1 sebanyak 24 orang. Jumlah ini ditambah lagi dengan jumlah wisudawan/wisudawati pada bulan November 2023 sebanyak 296 orang. Dengan demikian jumlah tenaga kerja industri yang kompeten sebanyak 1438 orang, atau capaian realisasi target sebesar 102,42 %.

Capaian indikator kinerja Tenaga Kerja Industri yang Kompeten pada tahun 2023 telah melampaui target yakni sebesar 1438 orang dari target 1404 orang. Pada dasarnya berdasarkan rasio pendaftar: mahasiswa yang

diterima pada Penerimaan Mahasiswa Baru tahun 2023, animo masyarakat terhadap kampus PTKI Medan termasuk tinggi ditunjukkan dengan rasio tahun 2022 sebesar 1:6. Rasio ini meningkat dibandingkan dengan rasio penerimaan mahasiswa baru tahun 2022 sebesar 1:4,71. Rasio ini bahkan menjadi 1 : 11 bila data pelamar mahasiswa baru dari seleksi beasiswa SDM Sawit yang diselenggarakan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) tahun 2023 dimasukkan. Namun meskipun animo terhadap PTKI Medan tinggi, PTKI Medan belum mampu sepenuhnya mengoptimalkan jumlah peminat tersebut. Hal ini disebabkan kapasitas sarana prasarana PTKI Medan belum memadai apabila dilakukan penambahan jumlah mahasiswa secara signifikan. Sarana pembelajaran seperti ruang kelas, ruang praktek (laboratorium) dan fasilitas pembelajaran seperti peralatan laboratorium, peralatan di ruang kelas, semuanya masih terkendala pada keterbatasan jumlah maupun keterbatasan yang disebabkan kondisi peralatan yang memang membutuhkan revitalisasi mengingat usia peralatan yang telah tua.

Untuk itu, langkah yang dapat diupayakan PTKI Medan adalah mengusulkan belanja modal untuk perbaikan/renovasi gedung pendidikan serta untuk pengadaan peralatan laboratorium maupun sarana prasarana perkantoran yang diperlukan untuk kelancaran pemberian layanan kepada mahasiswa.

3. Inkubator bisnis yang tumbuh

Salah satu arah kebijakan BPSDMI untuk Untuk memperkuat kelembagaan politeknik dan akademi komunitas industri yaitu membangun kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi. Unit pendidikan tinggi di Kemenperin memiliki tugas tidak hanya untuk menciptakan tenaga kerja kompeten, tetapi juga menghasilkan wirausaha industri. Untuk mewujudkan ini, maka perlu dibangun inkubator bisnis yang terintegrasi. Program Inkubator Bisnis merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (tenant). Tenant inkubator bisnis pada balai diklat dan Pendidikan tinggi adalah masyarakat (umum dan mahasiswa, alumni) yang telah memiliki

prospektif usaha.

PTKI Medan sebagai salah satu satuan kerja di bawah BPSDMI di tahun 2023 ditargetkan memiliki inkubator bisnis yang tumbuh. Inkubator bisnis PTKI Medan baru mulai tumbuh di tahun 2023. Capaian Indikator Kinerja Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh di PTKI Medan di tahun 2023 adalah sebanyak 1 tenant. Indikator Kinerja Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

Tumbuhnya inkubator bisnis industri di PTKI Medan ini diharapkan dapat menjadi permulaan yang baik yang dapat mendorong munculnya tenant-tenant bisnis yang lain. Untuk itu capaian target jumlah Tenant yang terbentuk ini perlu ditingkatkan. Dengan terbentuknya tenant-tenant yang lebih banyak tidak hanya bermanfaat dalam mendukung kebijakan Pemerintah melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru tetapi juga bermanfaat bagi institusi PTKI Medan yakni mendorong alumni PTKI Medan menjadi pelaku-pelaku usaha terutama di bidang spesialisasi PTKI Medan yakni sawit dan produk turunannya.

Untuk mendorong peningkatan capaian kinerja pembentukan Tenant ini beberapa upaya dapat dilakukan diantaranya dengan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah, khususnya di tingkat Kabupaten dan Provinsi Sumatera Utara, serta melibatkan asosiasi atau organisasi pelaku usaha kecil dan menengah untuk mempercepat proses pembentukan Tenant dan untuk mendorong pengembangan usaha para Tenant.

4. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)

Perhitungan nilai SAKIP PTKI Medan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 12 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh KemenPANRB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian

Kinerja.

Nilai sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah (SAKIP) PTKI Medan ditargetkan tahun 2023 adalah nilai 71, sementara dari hasil penilaian PTKI Medan memperoleh nilai 74,20 atau predikat B. Dengan demikian realisasi target adalah sebesar 104,51 %.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya masih terdapat beberapa rekomendasi perbaikan yang harus dilakukan PTKI Medan, seperti disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 3.2. Catatan Hasil Evaluasi SAKIP dan Rekomendasi Perbaikan

No	Catatan Rekomendasi	Tindak Lanjut	Bukti/Dokumen
1	Melakukan evaluasi berkala atas dokumen-dokumen perencanaan kinerja (Renstra 2020-2024, Rencana Kinerja, dan Perjanjian Kinerja) untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan dari dokumen perencanaan kinerja tsb	Mengevaluasi dokumen perencanaan kinerja: 1. Renstra 2020-2024 2. RKT 2023 3. Perkin 2023	1. Dokumen evaluasi Renstra 2020-2024 2. Dokumen evaluasi RKT 2023 3. Dokumen evaluasi Perkin 2023
2	Melakukan penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja sesuai dengan hasil evaluasi rencana aksi kinerja secara berkala (triwulan)	Melakukan penyesuaian anggaran sesuai hasil evaluasi rencana aksi kinerja per semester	1. Dokumen rencana aksi tahun 2023 2. Dokumen evaluasi rencana aksi semester 1 tahun 2023 3. Resume penyesuaian anggaran dan RKAKL revisi
3	Melibatkan seluruh pegawai dalam rapat pengukuran kinerja secara berkala (triwulan)	Melaksanakan rapat pengukuran kinerja secara berkala (triwulan) dengan melibatkan seluruh pegawai	1. Dokumen SOP: ,SOP Penetapan Kinerja, SOP Pengumpulan Data Kinerja, SOP Pengukuran Kinerja, SOP Penyusunan Laporan Kinerja, SOP Evaluasi Laporan Kinerja.
4	Melakukan evaluasi secara berkala atas SOP revidi laporan kinerja yang telah disusun untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan dari dokumen pelaporan kinerja tersebut	Langkah-langkah: 1. Reviu SOP Penetapan Kinerja 2. Reviu SOP Pengumpulan Data Kinerja 3. Reviu SOP Pengukuran Kinerja 4. Reviu SOP Penyusunan Laporan Kinerja (termasuk laporan PP 39 per triwulan) 5. Reviu SOP Evaluasi Laporan Kinerja	2. Dokumen hasil evaluasi SOP: SOP Penetapan Kinerja, SOP Pengumpulan Data Kinerja, SOP Pengukuran Kinerja, SOP Penyusunan Laporan Kinerja, SOP Evaluasi Laporan Kinerja. 3. Rekaman pelaksanaan SOP triwulan 1 dan 2 terdiri dari: - Surat Undangan Rapat - Absensi Rapat - Notulen Rapat - Bukti-bukti lainnya 4. Laporan PP 39 Triwulan 1 dan 2
5	Menggunakan informasi dalam LAKIP untuk penyesuaian dan perbaikan perencanaan kinerja pada tahun berikutnya	1. Melakukan revidi/evaluasi LAKIP 2022	1. Dokumen bukti revidi/evaluasi LAKIP 2022 (pastikan juga terdapat resume/point-point penting untuk

		<p>2. Melakukan penyesuaian dan perbaikan perencanaan kinerja berdasarkan hasil evaluasi LAKIP 2022</p>	<p>diterapkan dalam perencanaan tahun berikutnya)</p> <p>2. Bukti hasil revidi digunakan dalam perbaikan perencanaan kinerja 2024 (RKT 2024).</p> <p>3. Dokumen RKT 2024 (pastikan juga berisi bagian “hasil revidi LAKIP” dan point-point penting yang diterapkan.)</p>
--	--	---	--

5. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Nilai minimum akreditasi program studi di politeknik adalah nilai paling kecil (minimum) dari nilai akreditasi program studi-program studi yang ada di PTKI Medan. Akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya.

Pada tahun 2023 target nilai akreditasi adalah nilai 306, target ini telah tercapai untuk ketiga prodi di PTKI Medan dengan nilai masing-masing yaitu Prodi Agribisnis Kelapa Sawit (315), Prodi Teknik Kimia (312) dan Prodi Teknik Mekanika (306). Nilai rata-ratanya adalah 306, angka ini sudah memenuhi dari angka yang ditargetkan yaitu sebesar 306. Karena nilai akreditasi ketiga prodi ini masa berlaku sampai dengan tahun 2024, proses reakreditasi akan dilaksanakan kembali mulai tahun 2025.

Namun meski demikian, upaya untuk peningkatan nilai akreditasi ini penting terus dilakukan diantaranya yakni yang telah dilakukan melalui penetapan target kinerja individu berupa target nilai (skor) dalam Audit Mutu Internal (AMI) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pelaksanaan Audit Mutu Internal SPMI setiap tahunnya merupakan persiapan untuk reakreditasi, penetapan target hasil Audit Mutu Internal yang meningkat setiap tahun merupakan upaya persiapan untuk reakreditasi.

Selain itu, di tahun 2024 sebagai tahun persiapan reakreditasi yang akan berlangsung tahun 2025, perlu dilakukan pra reakreditasi melalui asesmen mandiri yang dilakukan oleh masing-masing program studi. Dimulai dengan penyusunan Lembar Evaluasi Diri (LED) program studi, serta penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS). PTKI Medan perlu menyiapkan program/kegiatan asesmen awal dengan melibatkan konsultan ataupun tenaga ahli. Hal ini untuk mendapatkan gambaran hasil penilaian sehingga dapat ditetaapkan Langkah-langkah perbaikan/peningkatan untuk memperoleh hasil yang lebih baik saat proses penilaian reakreditasi.

C. Indikator Kinerja yang Telah Tercapai dengan Baik Tahun 2023

1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

Jenis-jenis implementasi industry 4.0 pada pendidikan vokasi yakni: Pembangunan Satelit PIDI, Implementasi Kurikulum industri 4.0 (silabus mata kuliah teori maupun modul praktikum), Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada pendidikan tinggi (dalam tridharma perguruan tinggi baik pembelajaran, penelitian maupun kegiatan pengabdian pada masyarakat) dan Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri (Dosen/Pegawai PTKI Medan).

Untuk mencapai sasaran strategis penguatan implementasi 4.0 di PTKI Medan, kegiatan yang disusun dan dilaksanakan tahun 2023 diantaranya adalah melaksanakan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema/topik implementasi teknologi industry 4.0, mengimplementasikan kurikulum industri 4.0 pada program studi baik mata kuliah teori maupun pengembangan modul praktikum, melaksanakan ataupun mengikutsertakan Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam pendidikan/pelatihan/workshop bidang industri 4.0, menyusun rencana pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran maupun penelitian sesuai dengan kebutuhan implemetasi industri 4.0, serta memperkuat kerjasama dengan industri yang telah menerapkan industri 4.0 dalam hal magang Dosen/Tenaga Kependidikan, magang/praktek kerja industri mahasiswa, penelitian, pengabdian pada masyarakat, maupun dalam kegiatan penyusunan atau pengembangan kurikulum.

Dengan demikian tahun 2023 terdapat 3 implementasi industry 4.0 yakni berupa 3 kegiatan pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan oleh industri yang merupakan implementasi industri 4.0 (yakni: Digitalisasi Sistem Pada Unit Sterilizer di PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk - Bagerpang POM, Implementasi Sistem Monitoring Daya Pada Unit Kontrol Utama di PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk - Bagerpang POM Sebagai Tindak Lanjut Transformasi 4.0, Sistem Penghitung Unstripped Bunch Pada Horizontal Empty Bunch Conveyor Dengan Microcontroller Berbasis Internet of Things (IoT) di PT. Spocfin Indonesia - Kebun Tanah Gambus).

Selain kegiatan PKM, terdapat kegiatan penelitian Dosen bidang industri 4.0 yang dilaksanakan oleh Dosen dan PLP PTKI Medan: serta

bentuk implementasi 4.0 yang ketiga adalah pelatihan 4.0 bagi SDM. Dengan demikian terdapat 3 jenis implementasi 4.0 yang dilaksanakan tahun 2023 dengan jumlah kegiatan seluruhnya sebanyak 7 kegiatan. Tiga (3) kegiatan PKM, 3 kegiatan penelitian dan 1 kegiatan pelatihan SDM bidang 4.0. Dengan demikian capaian target pada indikator ini di tahun 2023 ini adalah sebesar 300%.

Sejak tahun 2024, untuk sasaran kegiatan Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 telah disepakati perubahan indikator kinerja serta telah ditetapkan indikator kinerja baru yakni *Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0** Nilai TVET 4.0 merupakan nilai (skor) hasil asesmen TVET 4.0 yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri (PPVI) BPSDMI yang terdiri dari 4 Dimensi penilaian yakni Kepemimpinan/Pengelolaan Manajemen, Keluaran dan Hasil, Proses dan Input yang seluruhnya terdiri dari 17 area penilaian: Strategi, Kepemimpinan, Pemanfaatan Data, Pengembangan Kompetensi, Kemitraan Strategik, Audit, Kompetensi Lulusan, Produk/Layanan, Manfaat untuk Masyarakat, Proses Pembelajaran, Riset, Transfer Teknologi/Pengetahuan Keterampilan, Kompetensi Dosen, Mahasiswa, Kurikulum, Infrastruktur, serta Investasi. Hasil penilaian dalam bentuk skor TVET skala 0 sampai 5 menunjukkan level kesiapan satker/institusi dalam implementasi 4.0 di perguruan tinggi.

Untuk mencapai target kinerja ini maka beberapa hal yang perlu dilaksanakan antara lain adalah menyusun dan mengusulkan anggaran untuk investasi peralatan pembelajaran bidang industri 4.0, menyiapkan penganggaran untuk penelitian maupun PKM bidang industry 4.0, pelatihan SDM bidang industri 4.0, serta mengembangkan kerjasama dengan industri bidang industri 4.0 terutama dalam proses pembelajaran (magang industri dan praktek kerja industri serta rekrutmen alumni).

2. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Jenis kerja sama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industri pada PTKI Medan adalah: Pendampingan

teknologi, Pendidikan dan Pelatihan, Pelayanan konsultasi industri, Penyuluhan, serta Pemanfaatan Workshop/Laboratorim/Teaching Factory. Target yang ditetapkan PTKI Medan tahun 2023 adalah sebanyak 3 perusahaan.

Jenis kerja sama dan pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan oleh industri pada PTKI Medan tahun 2023 adalah dalam bentuk: Pelayanan Konsultasi Industri, dimana industri memanfaatkan layanan Career Development Center PTKI medan untuk proses rekrutmen lulusan menjadi tenaga kerja di industri/perusahaan, serta layanan pendidikan/pelatihan berupa pemanfaatan Dosen PTKI Medan yang memiliki keahlian bidang kelapa sawit expert dalam bentuk kerjasama silver expert oleochemical, pendidikan dan pelatihan berupa kegiatan bimbingan teknis dan sertifikasi kompetensi karyawan industri, serta pemanfaatan program Pengabdian Masyarakat. Tahun 2023 jumlah total industri yng memanfaatkan seluruh layanan ini adalah sebanyak 15 (lima belas) industri. Capaian ini telah sangat baik, namun mengingat kerjasama dengan industri sangat memegang peranan penting maka perlu terus dipertahankan bahkan dikembangkan dalam berbagai bidang kegiatan lainnya untuk pencapaian visi dan misi PTKI Medan.

3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Target penerapan hasil penelitian oleh PTKI Medan adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional. Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendiseminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan

budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

Target yang ditetapkan PTKI Medan tahun 2023 adalah sebanyak 5 publikasi hasil penelitian. Tahun 2023 terdapat 27 data publikasi Dosen yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, yang termasuk dalam kategori jurnal internasional bereputasi ataupun jurnal nasional terakreditasi. Dengan demikian, capaian realisasi target adalah sebesar 540 %. Angka ini merupakan capaian yang sangat baik. Namun demikian masih perlu dilakukan peningkatan dan perbaikan. Selain dari penelitian yang telah didesiminasikan pada seminar nasional atau seminar internasional, ataupun artikel yang telah terbit di jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi, Dosen PTKI Medan masih banyak yang melakukan publikasikan hasil-hasil penelitiannya pada jurnal nasional tidak terakreditasi. Hal ini diantaranya masih terdapat kendala antara lain ketersediaan sumber daya yang terbatas, seperti sarana dan prasarana laboratorium yang belum maksimal dan diperbarui, serta keterbatasan dana sehingga mempengaruhi hasil dan kualitas penelitian yang didapatkan. Selain itu masih belum semua dosen memiliki kesadaran dan komitmen untuk meningkatkan kualitas publikasi artikel ilmiah.

Untuk itu beberapa upaya perbaikan perlu dilakukan diantaranya UPPM perlu mengupayakan Kerjasama dengan berbagai institusi penyelenggara hibah penelitian diluar kampus PTKI (hibah dari kementerian lain), pelatihan bagi dosen dalam menyusun proposal penelitian yang berkolaborasi dengan kampus lain, meningkatkan kerjasama dengan pihak industri untuk mendukung dana dan fasilitas penelitian, membangun dan memelihara sarana dan prasarana penelitian, seperti laboratorium, perpustakaan, dan jurnal ilmiah, pemberian penghargaan kepada dosen dan mahasiswa yang berprestasi dalam penelitian dan publikasi ilmiah, mengembangkan budaya penelitian di lingkungan kampus PTKI Medan, Bimbingan dari dosen yang kompeten (membuat kelompok-kelompok riset) serta Bimbingan dalam

penyusunan dan pengajuan artikel ilmiah. Selain itu PTKI Medan perlu untuk mengembangkan sarana publikasi internal berupa jurnal online yang telah ada namun belum terakreditasi.

4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Dari target yang ditetapkan untuk tahun 2023 yakni Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sebesar 72%, maka dari rekapitulasi belanja pengadaan barang dan jasa selama tahun 2023 baik dari anggaran PNPB maupun APBN (RM) diperoleh persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 97,46 %.

Meskipun PTKI Medan telah berhasil mencapai target indikator kinerja persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di PTKI Medan sampai dengan 97,46% di tahun 2023, namun masih terdapat beberapa kendala yang dialami selama tahun anggaran 2023 antara lain:

1. Masih terbatasnya penyedia barang dan jasa yang menyediakan produk/jasa dengan tingkat komponen dalam negeri > 25%;
2. Masih terdapat barang-barang yang memang belum tersedia dari hasil produksi dalam negeri (tersedia hanya impor);
3. Terdapat barang-barang produksi dalam negeri yang memiliki tingkat harga yang jauh lebih tinggi dibandingkan produk impor sejenis.
4. Terdapat kendala pemantauan TKDN dalam kegiatan swakelola yang dikordinir oleh koordinator kegiatan

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi tersebut, maka beberapa hal perlu dilaksanakan untuk perbaikan:

1. Mengedukasi kembali dan mendampingi para koordinator kegiatan swakelola dalam merealisasikan anggaran agar mengutamakan dan mengoptimalkan TKDN
2. Mendorong para rekanan penyedia untuk menyediakan produk-produk dengan nilai TKDN > 25%
3. Mengoptimalkan produk-produk dalam negeri dalam pemilihan pengadaan produk/jasa

5. Nilai Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian wajib disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan masing-masing satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu.

Nilai laporan keuangan menjadi salah indikator kinerja satuan kerja di bawah Kementerian Perindustrian, hal ini terkait dengan upaya Kementerian Perindustrian untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan menjadi sarana evaluasi kinerja.

Target nilai laporan keuangan satuan kerja PTKI Medan tahun 2023 adalah 72. Untuk nilai laporan keuangan PTKI Medan yang telah dievaluasi pada tahun 2023, maka PTKI mendapatkan nilai 93,4. Dengan demikian realisasi capaian target adalah 129,72 %. Capaian ini baik namun dalam proses penyusunan laporan keuangan msaih terdpat beberapa kendala antara lain:

1. Rekonsiliasi internal antara SAIBA dan SIMAK BMN belum dilaksanakan dengan konsisten, yang rutin masih hanya pada input transaksi pada Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) di KPKNL;
2. Aplikasi rekonsiliasi error saat melakukan rekonsiliasi.
3. Terdapat perbedaan data, selisih rekonsiliasi internal, serta masih terdapat akun yang perlu dijelaskan lebih detail terkait penggunaannya

Untuk meningkatkan capaian indikator nilai laporan keuangan ini, masih perlu dilakukan upaya diantaranya adalah bimtek pengelola keuangan, penunjukan pengelolaan BMN dan melakukan bimtek untuk pengelola BMN. Selain upaya tersebut maka yang juga penting dilakukan adalah melakukan rekonsiliasi internal antara SAIBA dan

SIMAK BMN, maupun eksternal dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) serta melakukan koordinasi dengan Pembina (Biro Keuangan) untuk penggunaan akun-akun yang benar/tepat.

6. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Indeks profesionalitas ASN Kementerian Perindustrian adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Untuk tahun 2023, PTKI Medan menargetkan nilai Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) sebesar 73, hal ini sesuai dengan target yang ingin dicapai BPSDMI. Hasil dari pengukuran yang telah dilakukan rata-rata indeks profesionalitas ASN PTKI adalah sebesar 78,37 indeks. Dengan demikian, capaian untuk indikator ini adalah sebesar 105,3 persen. Hasil ini didapatkan dari penghitungan dimensi kualifikasi, dimensi kompetensi, dimensi kinerja dan dimensi disiplin terhadap sebagian besar pegawai (sampel) yang masih memiliki bukti diklat/pelatihan yang dimiliki hingga tahun 2023.

Indeks profesionalitas ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dapat juga dilihat dari Intranet Kemenperin yang didapatkan pada aplikasi My SAPK, yang mana data tersebut tidak real time dan update terakhir pada tanggal 15 Januari 2024. Indeks profesionalitas ASN PTKI Medan pada aplikasi intranet adalah sebesar 57,31. Skor rata-rata untuk masing-masing dimensi yaitu dimensi kualifikasi sebesar 22,38, dimensi kompetensi sebesar 4,93, dimensi kinerja sebesar 25,00 dan dimensi disiplin sebesar 5,00.

Terjadinya selisih nilai rata-rata indeks profesionalitas ASN pada perhitungan manual dengan aplikasi My SAPK terdapat perbedaan yang signifikan pada dimensi kualifikasi dan dimensi kompetensi. Pada aplikasi My SAPK atau data pada intranet kemenperin, kualifikasi kompetensi dosen dan pegawai PTKI Medan belum di update sehingga

mengakibatkan nilai rata-rata kualifikasi kompetensi menjadi rendah dan mempengaruhi nilai rata-rata Indeks Profesionalitas ASN di PTKI Medan.

Nilai IPASN PTKI memiliki perbedaan dalam hitungan manual dengan data yang dirangkum dalam Intranet Kemenperin. Perbedaan data ini diakibatkan kurang sinkronya data kualifikasi dan kompetensi masing-masing pegawai pada Aplikasi My-ASN dengan akumulatif yang ada pada data Intranet kemenperin. Selain itu memang beberapa pegawai belum mengupdate data terakhir kualifikasinya maupun kompetensinya. Hal ini yang membuat pada intranet kemenperin, nilai IPASN PTKI Medan masih pada angka 57,31.

Dalam rangka meningkatkan capaian indikator kinerja rata-rata indeks profesionalitas ASN, PTKI Medan telah dan perlu terus melakukan berbagai upaya diantaranya untuk meningkatkan dimensi kualifikasi dengan memberikan dana bantuan kuliah S3 kepada dosen-dosen, sedangkan untuk meningkatkan dimensi kompetensi dosen dan pegawai, PTKI Medan telah melaksanakan berbagai bimtek baik yang diadakan oleh internal PTKI maupun bimtek yang dilaksanakan diluar kampus PTKI Medan.

Untuk masalah perbedaan dalam hitungan manual dengan data yang dirangkum dalam Intranet Kemenperin, data IPASN untuk setiap dimensi perlu ditingkatkan kemutakhiran datanya dengan cara mengupdate data setiap ada dosen atau pegawai yang lulus kuliah maupun mengikuti diklat dan bimbingan teknis.

7. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung melalui perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Untuk target yang ditetapkan PTKI Medan selaras dengan target Kementerian Perindustrian RI yakni tahun 2023 sebesar 93%. Setelah pada triwulan I dilaksanakan audit kinerja dan keuangan terhadap pelaksanaan anggaran tahun 2022, maka PTKI Medan melakukan tindak

lanjut atas temuan hasil audit tersebut. Hasil tindak lanjut telah diselesaikan dan untuk hasilnya telah diusulkan, berdasarkan hasil verifikasi Itjen, seluruh tindak lanjut telah diterima dan dinyatakan selesai dengan dikeluarkannya Surat dari Inspektur Jenderal Nomor R/158/IJ-IND/PW/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023 perihal Keterangan Atas Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal.

Dalam menyelesaikan tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan dalam audit, kendala yang ditemui adalah cukup sulitnya menyediakan dokumen-dokumen terutama dokumen yang dibutuhkan terkait audit kinerja. Hal ini disebabkan pelaksanaan audit dalam lingkup audit kinerja masih baru pertama kali, dan belum tersedia instrument audit yang dapat dimanfaatkan untuk penyiapan dokumen sebelum audit.

Yang dapat dilakukan untuk perbaikan ke depannya adalah agar seluruh unit terkait telah menyediakan dokumen dan bukti/rekaman pelaksanaan seluruh kegiatan sebelum terlaksananya audit kinerja dan keuangan/BMN. Dengan demikian audit dapat berjalan lebih lancar dan cepat sehingga hal-hal yang menjadi catatan rekomendasi audit menjadi lebih minimal dan dapat ditindaklanjuti dengan lebih cepat.

3.2 Tindak Lanjut terhadap Hasil Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023 untuk Perbaikan Perencanaan Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja tahun 2023 maka beberapa hal berikut menjadi tindak lanjut yang perlu dilakukan dan dimasukkan dalam rencana kinerja PTKI Medan tahun 2024 untuk mencapai kinerja yang lebih baik di tahun 2024:

Tabel 3.4. Tindak Lanjut Perbaikan dalam Perencanaan Kinerja 2024 Berdasarkan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2023

Kode	Sasaran Strategis/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Ketercapaian	Tindak Lanjut Perbaikan	
TJ	TUJUAN: Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten		Belum tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut pelaksanaan Karya Akhir dan Sidang/Ujian Komprehensif secara periodik - Penetapan indikator kinerja individu yang terkait dengan kelulusan mahasiswa tepat waktu serta monitoring pencapaian indikator kinerja secara periodik 	
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan NonMigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	<i>IKU</i>	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan Unit CDC - Mengoptimalkan Unit Hubungan Masyarakat (Kerjasama) - Meningkatkan kerjasama dengan industri, alumni, asosiasi, serta Pemerintah
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten		Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Mengusulkan belanja modal untuk perbaikan/renovasi gedung pendidikan serta pengadaan peralatan laboratorium maupun sarana prasarana pembelajaran - Mengembangkan Kerjasama dengan alumni, industri, dan institusi lainnya dalam Upaya mendapatkan hibah maupun bantuan lainnya
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	<i>IKU</i>	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dan mengusulkan anggaran untuk investasi peralatan pembelajaran bidang industri 4.0 - menyiapkan penganggaran untuk penelitian maupun PKM bidang industry 4.0, pelatihan SDM bidang industri 4.0 - Mengembangkan Kerjasama dengan alumni, industri, dan institusi lainnya
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat		Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kerjasama dengan industri, alumni dengan melibatkan industri dan alumni dalam berbagai kegiatan di PTKI Medan

		2	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional		Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan berbagai institusi penyelenggara hibah penelitian diluar kampus PTKI - meningkatkan kerjasama dengan pihak industri untuk mendukung dana dan fasilitas penelitian - pemberian penghargaan kepada dosen dan mahasiswa yang berprestasi dalam penelitian dan publikasi ilmiah - mengembangkan sarana publikasi internal berupa jurnal online yang telah ada namun belum terkreditasi
		3	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik		Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pra akreditasi melalui asesmen mandiri dengan penyusun LED dan LKPS - Melibatkan konsultan/tenaga ahli dalam persiapan reakreditasi/asesmen mandiri
		4	Inkubator bisnis yang tumbuh		Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja sama dengan Pemerintah. Pemerintah Daerah, asosiasi atau organisasi pelaku usaha kecil dan menengah untuk mempercepat proses pembentukan Tenant dan untuk mendorong pengembangan usaha para Tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	<i>Indikator Kinerja Utama</i>	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedukasi kembali dan mendampingi para koordinator kegiatan swakelola - Mendorong para rekanan penyedia untuk menyediakan produk-produk dengan nilai TKDN > 25% - Mengoptimalkan produk-produk dalam negeri dalam pemilihan pengadaan produk/jasa
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan		Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan/mengikutsertakan dalam bimtek pengelola keuangan, dan BMN - melakukan rekonsiliasi internal antara SAIBA dan SIMAK BMN dengan konsisten - melakukan koordinasi dengan Pembina (Biro Keuangan) untuk penggunaan akun-akun yang benar/tepat.
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah		Belum Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan perbaikan terus menerus terutama sesuai rekomendasi hasil penilaian SAKIP periode sebelumnya
SK 6	Terwujudnya ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri yang	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN		Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> - Memprogramkan pelaksanaan Pendidikan/pelatihan/workshop/seminar peningkatan kompetensi pegawai

	Professional dan Berkepribadian					- Mendorong updating data pegawai di My SAPK
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti		Tercapai	- Menyediakan dokumen dan bukti/rekaman pelaksanaan seluruh kegiatan sebelum terlaksananya audit kinerja dan keuangan/BMN

BAB IV

RENCANA KINERJA TAHUNAN PTKI MEDAN 2024

Rencana Kinerja Tahun 2024 ini merupakan pembabakan dan penjabaran dari Renstra PTKI 2020-2024, dan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan PTKI selama satu tahun kedepannya. Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Kinerja Tahun 2024, PTKI menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai. Target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja, baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja (input, output dan proses) tingkat kegiatan.

4.1. Sasaran Kegiatan Tahun 2024

Pada tahun 2024 sesuai rencana strategis reviu ke 3, PTKI telah menetapkan sasaran program/kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Rencana Kinerja yang Memuat Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja

TUJUAN									
Kode	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
				2020	2021	2022	2023	2024	
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	orang	330	333	400	330	330	
SASARAN									
Kode	Sasaran Strategis/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
				2020	2021	2022	2023	2024	
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan NonMigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Persen	50	83	85	86	87
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	Orang	1300	1346	1404	1404	1404
PERSPEKTIF CUSTOMER									

SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Implementasi	1	1	1	1	-
			Berubah Menjadi: Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*	Skor/Nilai	-	-	-	-	1,84
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS									
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan	1	1	1	3	5
		2	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Publikasi	4	4	5	5	10
		3	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	Nilai	300 (B)	300 (B)	306 (B)	306 (B)	306 (B)
		4	Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	Tenant	0	0	0	1	1
PERSPEKTIF LEARN AND GROWTH									
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	-	50	60	70	80
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	70	70	70	72	74
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah	Nilai	70	70	70	71	72
SK 6	Terwujudnya ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	70	71	71	71	72
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	91	91,5	92	92	92,2
		2	<i>Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)</i>	<i>Indeks</i>	3	3	3	-	-

Sasaran Kegiatan tahun 2023 dijabarkan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas.

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

- 1) Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*, ini termasuk kedalam indikator kinerja utama (IKU) PTKI Medan
- 2) Tenaga kerja industri yang kompeten

2. Sasaran Kegiatan 2 : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Dengan Indikator Kinerja tahun 2024, yaitu :

*Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0** yakni merupakan nilai (skor) hasil asesmen TVET 4.0 yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri (PPVI) BPSDMI yang terdiri dari 4 Dimensi penilaian yakni Kepemimpinan/Pengelolaan Manajemen, Keluaran dan Hasil, Proses dan Input yang seluruhnya terdiri dari 17 area penilaian: Strategi, Kepemimpinan, Pemanfaatan Data, Pengembangan Kompetensi, Kemitraan Stratejik, Audit, Kompetensi Lulusan, Produk/Layanan, Manfaat untuk Masyarakat, Proses Pembelajaran, Riset, Transfer Teknologi/Pengetahuan Keterampilan, Kompetensi Dosen, Mahasiswa, Kurikulum, Infrastruktur, serta Investasi. Hasil penilaian dalam bentuk skor TVET skala 0 sampai 5 menunjukkan level kesiapan satker/institusi dalam implementasi 4.0 di perguruan tinggi.

3. Sasaran Kegiatan 3 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

- 1) Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat
- 2) Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, merupakan nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang ada di Politeknik dan masih berlaku.

- 3) Penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional.
- 4) Inkubator bisnis industri yang tumbuh.
4. Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri
Dengan Indikator Kinerja, yaitu :
 - 1) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dan indikator ini merupakan indikator kinerja utama (IKU) PTKI Medan
5. Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
Dengan indikator kinerja, yaitu :
 - 1) Nilai laporan keuangan
 - 2) Nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
6. Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri yang professional dan Berkepribadian
Dengan Indikator Kinerja, yaitu :
 - 1) Rata-rata indeks profesionalitas ASN, merupakan indeks rata-rata ASN yang diukur berdasarkan 4 dimensi yaitu kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin.
7. Sasaran Kegiatan 7 : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien
Dengan indikator kinerja, yaitu :
 - 1) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjutiSejak tahun 2023, untuk indikator kinerja *Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)* tidak lagi menjadi indikator kinerja wajib bagi satuan kerja termasuk PTKI Medan.

4.2. Indikator Kinerja Tahun 2024

Dalam rangka mengukur tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2024, dibutuhkan indikator kinerja yang merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Dari 12 indikator kinerja, terdapat 3 indikator kinerja utama diantaranya adalah persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, *Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*, dan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Indikator kinerja utama dari 7 sasaran kegiatan dari perspektif pemangku kepentingan, perspektif pelanggan, perspektif internal maupun perspektif pembelajaran yang ingin dicapai PTKI Tahun 2024, berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4.2. Indikator Kinerja PTKI Tahun 2024

TUJUAN				
KODE	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	330	Orang
SASARAN				
KODE	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah lulusan*	87	Persen
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1404	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. <i>Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0</i>	1,84	Nilai/Skor
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program	5	Perusahaan

	Berdaya Saing dan Berkelanjutan	pengabdian masyarakat		
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan	306	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	10	Penelitian
		4. Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*	80	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	74	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	72	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	72	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2	Persen

Berikut penjabaran masing-masing indikator kinerja PTKI Medan pada tahun 2024 :

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan
Target Indikator Kinerja Utama pada tahun 2024 ini adalah 87 persen. Artinya diharapkan dalam tahun 2024 ini, didapatkan hasil jumlah mahasiswa PTKI lulusan tahun 2024 sudah bekerja sebesar 87 persen.

Data ini dihitung dari jumlah lulusan yang terserap dibagi jumlah seluruh lulusan pada tahun sebelumnya dikali 100%.

2. Tenaga kerja industri yang kompeten

Target Indikator Kinerja Utama ini pada tahun 2023 adalah 1404 orang. Artinya mahasiswa aktif PTKI berjumlah 1404 orang pada tahun 2024. Cara perhitungan adalah tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten = Jumlah peserta didik aktif pada akhir tahun ajaran.

3. *Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*

Target Indikator Kinerja Utama ini pada tahun 2024 adalah skor/nilai 1,84.

4. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Target Indikator Kinerja Utama ini pada tahun 2024 adalah 5 perusahaan, artinya terdapat peningkatan dan penyesuaian target tahun 2024 yang semula ditargetkan 3 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian kepada masyarakat dari kampus PTKI Medan. Peningkatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan capaian selama 3 tahun terakhir.

5. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Target pada tahun 2024 ini adalah mendapatkan nilai 306, artinya nilai akreditasi program studi minimal 306 pada tahun 2024. Perhitungan indikator ini diambil dari Nilai terkecil dari beberapa Nilai akreditasi program studi.

6. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri dibawah naungan Kementerian Perindustrian, maka PTKI Medan memiliki tanggung jawab dan suatu keharusan untuk menjalankan prinsip Tridharma Perguruan Tinggi. Salah satunya adalah penelitian ilmiah yang dilakukan oleh civitas akademika di lingkungan PTKI Medan. Target Indikator Kinerja Utama ini pada tahun 2024 yang semula 7 publikasi/penelitian ditingkatkan targetnya menjadi adalah 10 hasil penelitian yang telah di publikasikan pada jurnal nasional terakreditasi

atau internasional bereputasi, atau telah diseminarkan pada seminar nasional ataupun internasional. Perhitungan data ini diambil dari Jumlah data artikel penelitian Dosen PTKI yang sudah terpublikasi sepanjang tahun 2024.

7. Inkubator Bisnis Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan hasil inisiasi oleh para dosen ditargetkan tumbuh di PTKI Medan sebanyak 1 tenant.

8. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Target Indikator Kinerja Utama ini pada tahun 2024 adalah 80 Persen.

9. Nilai Laporan Keuangan

Untuk tahun 2024, target indikator kinerja utama ini adalah 74. Penilaian Laporan Keuangan dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian dengan lingkup yang dinilai antara lain: Kelengkapan Laporan Keuangan yang meliputi (penjelasan umum, penjelasan laporan operasional, penjelasan laporan perubahan ekuitas, pengungkapan penting lainnya), kelengkapan lampiran meliputi (lampiran BMN dan Lampiran E Rekon).

10. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP) Pada tahun 2024 ini, PTKI Medan menargetkan nilai SAKIP sebesar 72 nilai untuk penilaian SAKIP tahun 2022 yang dievaluasi pada tahun 2024. Perhitungan nilai SAKIP PTKI Medan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 12 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian.

11. Rata-rata indeks Profesionalitas ASN

Target Indikator Kinerja Utama ini pada tahun 2024 adalah 72 indeks. Data ini diambil dari Laporan Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan PTKI Medan.

12. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti Untuk tahun 2024, target indikator kinerja utama ini adalah 92,2 Persen, artinya jumlah capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah

ditindaklanjuti sebesar 92,2 persen dari total rekomendasi. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung melalui perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

4.3. Reviu Perencanaan Kinerja Tahun 2023

PTKI Medan telah menyelesaikan seluruh program dan kegiatan tahun 2023. Sebelum melaksanakan seluruh program dan kegiatan tahun 2023 tersebut, sebelumnya telah disusun dokumen perencanaan kinerja tahun 2023.

Untuk perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja selanjutnya yakni tahun 2024 maka dilakukan reviu terhadap Dokumen Perencanaan Kinerja tahun 2023. Hasil reviu ini dimaksudkan untuk dapat mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik di tahun 2024.

Berikut hasil reviu terhadap Dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2023:

1. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023 telah memuat seluruh sasaran kegiatan dan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran kegiatan yang akan dicapai tahun 2023.
2. Dalam dokumen RKT Tahun 2023 tersebut telah memuat informasi tentang bagaimana hubungan yang berkesinambungan serta selaras antara kondisi/hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan serta telah terlihat bagaimana hubungan kinerja, strategi, kebijakan, dan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan untuk mencapai kondisi/hasil yang akan dicapai.

Namun dalam RKT Tahun 2023 tersebut belum disajikan bagaimana pembagian masing-masing indikator kinerja yang menjadi target di tahun 2023 kepada masing-masing Tim Kerja dan Unit-Unit terkait. Untuk itu hal ini menjadi masukan untuk perbaikan/penyempurnaan dalam Dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2024 untuk mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.

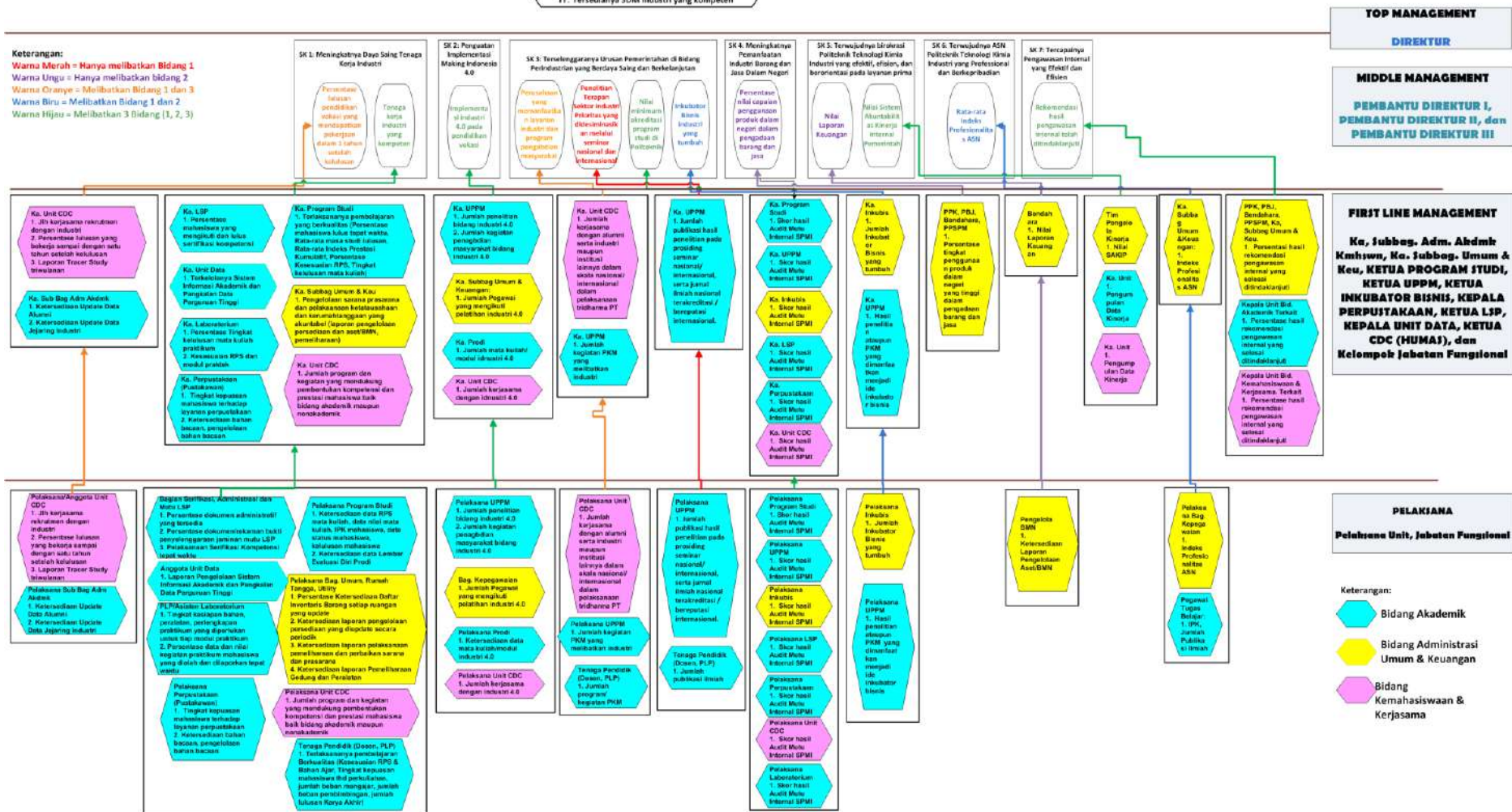
4.4. Cascading dan Crosscutting dalam Perencanaan Kinerja Tahun 2024

Dalam menetapkan perencanaan kinerja berpedoman pada rencana strategis PTKI Medan 2020-2024. Rencana strategis diturunkan menjadi perjanjian kinerja pimpinan (Direktur), dan perjanjian kinerja pimpinan ini dicascade menjadi kinerja para Pembantu Direktur (I, II, dan III). Sesuai dengan struktur organisasi dan organ di PTKI Medan seperti tercantum dalam Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 86/M-IND/PER/10/2014 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan serta Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, maka di PTKI Medan Direktur merupakan Manajemen Puncak (*Top Management*), para Pembantu Direktur yakni Pembantu Direktur I, II, dan III berada pada level *middle management*. Seluruh bidang kerja dan fungsi di PTKI Medan tercakup dalam bidang tugas pembantu direktur. Pembantu Direktur I bidang akademik, Pembantu Direktur II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Pembantu Direktur III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Selanjutnya pada level jabatan dibawah Pembantu Direktur yakni *first line management* terdapat Ketua Program Studi, para Ketua/Kepala Unit seperti Ketua UPPM, Ketua Inkubator Bisnis, Ketua LSP, Kepala Unit Teaching Factory, Kepala Unit Perpustakaan, Kepala Unit Bahasa, Kepala unit Komputer, serta Kepala Laboratorium. Pada level jabatan berikutnya adalah Pelaksana yang terdiri dari pelaksana dari masing-masing unit. Selain level-level jabatan tersebut, terdapat juga beberapa jabatan fungsional yakni jabatan fungsional Dosen, tenaga kependidikan seperti PLP, arsiparis, pustakawan, teknisi, pengelola layanan publik, Analis Pengelolaan Keuangan APBN (sebagai pejabat pembuat komitmen), Pranata Keuangan APBN (sebagai bendahara), pejabat penandatanganan surat perintah membayar, serta pejabat pengadaan barang dan jasa.

Rencana kerja tiap level jabatan saling terkait, kinerja pada level jabatan yang dibawah (pelaksana) akan mendorong pencapaian kinerja pada level jabatan di atasnya (*first line management*). Selanjutnya,

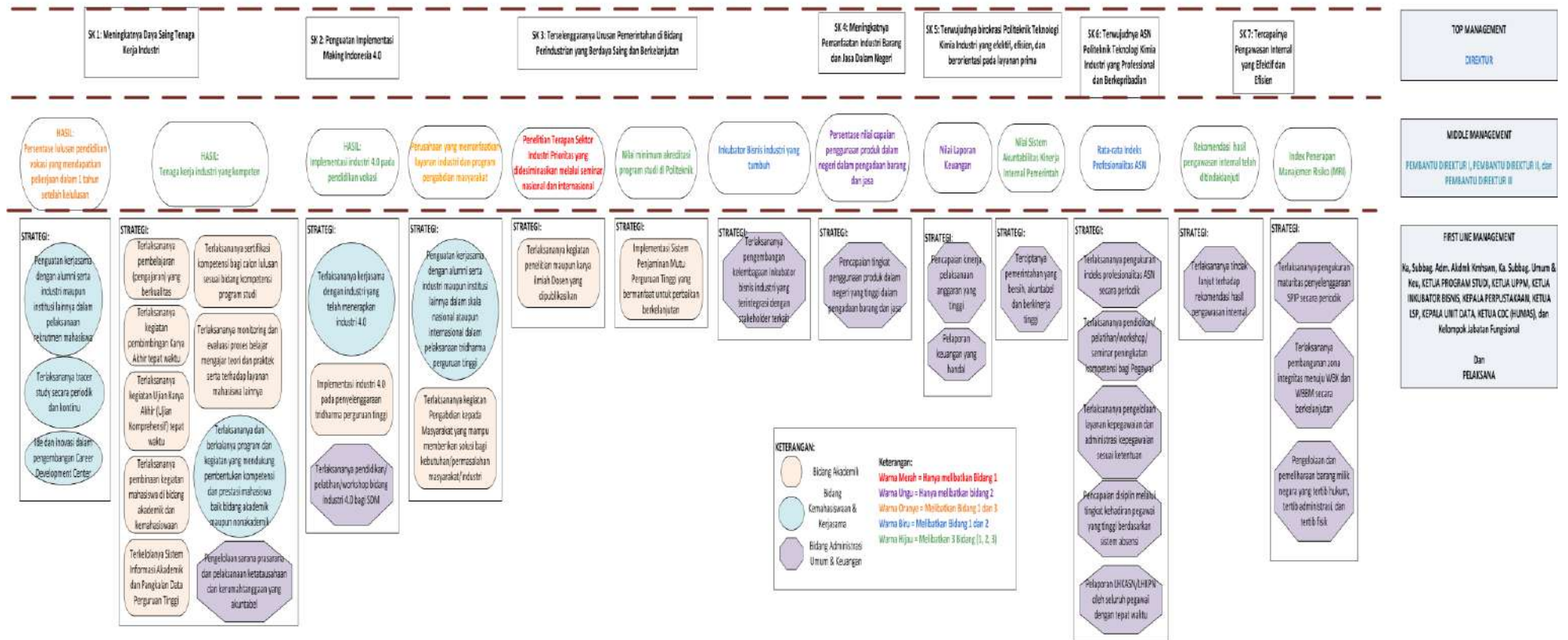
pencapaian kinerja pada *first line management* akan mendorong pencapaian kinerja pada level *middle management* demikian seterusnya sampai akhirnya menjadi kinerja organisasi (*top management*). Perencanaan Kinerja disusun dan ditetapkan dengan mempertimbangkan kesinambungan dan keselarasan peran antar bidang/fungsi dalam mewujudkan pencapaian suatu target kinerja. Artinya, dalam mencapai suatu target kinerja akan membutuhkan peran dari bidang-bidang (tidak hanya satu bidang), dimana masing-masing bidang menjalankan fungsi yang berbeda. Dengan demikian terdapat hubungan kinerja serta aktivitas antar bidang/tugas/fungsi dalam mewujudkan kinerja (*crosscutting*). Untuk menjelaskan hubungan ini disajikan gambar berikut:

T: Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional
IT: Tersedianya SDM Industri yang kompeten



Gambar 4.1. Pemetaan Perencanaan Kinerja dengan Penyelarasn (Cascading) di setiap Level Jabatan serta Keterkaitan antar Bidang/Fungsi dalam Organisasi (Crosscutting)

T: Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional
IT: Tersedianya SDM Industri yang kompeten



Gambar 4.2. Pemetaan Keselarasan Kondisi/Hasil yang Diharapkan dengan Strategi dan Hubungan Kinerja antar Bidang/Fungsi

4.5. Pembagian Indikator Kinerja Tahun 2024 kepada Tim Kerja dan Unit Terkait

PERJANJIAN KINERJA PTKI MEDAN 2024					PEMBAGIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024					
	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	RENCANA KINERJA TIM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	Tim Kerja Terkait	Unit Terkait (Anggota Tim)
Tujuan	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	330	Orang						Seluruh Unit
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*	87	Persen	Penguatan kerjasama dengan alumni serta industri maupun institusi lainnya dalam pelaksanaan rekrutmen mahasiswa	Persentase lulusan PTKI yang bekerja sampai dengan satu tahun setelah kelulusan	86	%	Ketua Tim III	Prodi
						Jumlah perusahaan/industri yang bekerjasama dengan PTKI Medan dalam pelaksanaan rekrutmen mahasiswa	5	Perusahaan	Ketua Tim III	CDC
					Terlaksananya tracer study secara periodik dan kontinu	Laporan hasil tracer study tersedia secara periodik	1	Laporan per Triwulan	Ketua Tim III	CDC
					Pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna (industri) terhadap mahasiswa/lulusan secara periodik serta tindak lanjut hasil pengukuran.	Hasil survei kepuasan pengguna lulusan PTKI	75	%	Ketua Tim III	Prodi, CDC, Subbag Adm Pndkkn Kmhsswn & Krjsama

		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1404	Orang	Terlaksananya pendidikan yang berkualitas	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu			Ketua Tim I	Prodi, Dosen Pembimbing
						Rata-rata masa studi lulusan			Ketua Tim I	Prodi
						Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif			Ketua Tim I	Prodi
					Terkelolanya Sistem Informasi Akademik dan Pangkalan Data Perguruan Tinggi	Pengelolaan Sistem Informasi Akademik dan Pelaporan PDPT Tepat Waktu	1	Laporan per Semester	Ketua Tim I	Subbag Akademik, Pengelola SIA
					Terlaksananya sertifikasi kompetensi bagi calon lulusan sesuai bidang kompetensi program studi	Persentase mahasiswa yang mengikuti sertifikasi kompetensi	98-99	%	Ketua Tim I	LSP
					Terlaksananya monitoring dan evaluasi proses belajar mengajar teori dan praktek serta terhadap layanan mahasiswa lainnya	Pemantauan kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran			Ketua Tim I	Prodi, Subbag Adm. Akademik Kemahasiswaan & Kerjasama
					Terlaksananya dan berkalanya program dan kegiatan yang mendukung pembentukan kompetensi dan prestasi mahasiswa baik bidang akademik maupun nonakademik	Jumlah layanan kemahasiswaan yang terlaksana (Bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	3	Layanan	Ketua Tim III	CDC, Subbag Adm. Akademik Kemahasiswaan & Kerjasama

					Pengelolaan sarana prasarana dan pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan yang akuntabel untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi	Ketersediaan laporan pengelolaan persediaan (stock opname) serta laporan pengelolaan sarana prasarana (BMN & pemeliharaan) yang update secara periodik	1	Laporan per Semester	Ketua Tim II	Sub Bag Umum & Keuangan, Umum/Rumah Tangga, Pengelola Persediaan, Pengelola BMN
SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Nilai TVET 4.0*	1,84	Implementasi	Nilai TVET 4.0	Nilai TVET 4.0	2,4	Nilai	Tim I	Asesor TVET 4.0, Prodi, Dosen Mata Kuliah
					Terlaksananya pendidikan/pelatihan/workshop bidang industri 4.0 bagi SDM serta pendidikan/pelatihan/workshop peningkatan kompetensi lainnya	Persentase Dosen/Tenaga Kependidikan yang mengikuti pendidikan/pelatihan/workshop bidang industri 4.0 serta pendidikan/pelatihan/workshop peningkatan kompetensi lainnya	25-50	%	Tim II	Kepegawaian
					Terlaksananya kerjasama dengan industri yang telah menerapkan industri 4.0	Jumlah kerjasama dengan industri yang telah menerapkan industri 4.0	1	Kerjasama per Tahun	Tim III	CDC
SK3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	5	Perusahaan	Penguatan kerjasama dengan alumni serta industri maupun institusi lainnya dalam skala nasional ataupun internasional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi	Jumlah kerjasama dengan alumni serta industri maupun institusi lainnya dalam skala nasional ataupun internasional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi	5	Kerjasama per Tahun	Tim I, II	CDC

					Terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mampu memberikan solusi bagi kebutuhan/permasalahan masyarakat/industri	Jumlah Perusahaan yang memanfaatkan program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan PTKI Medan	1	Program/Kegiatan	Tim I	UPPM
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan	306	Nilai	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang bermanfaat untuk perbaikan berkelanjutan	Nilai Audit Mutu Internal	2,5	Nilai/Skor	Tim I	SPMI, Prodi, Lab, Subag Adm Kmhswn, Perpustakaan, LSP
					Terlaksananya penilaian beban kerja Dosen secara periodik	Laporan Penilaian Beban Kerja Dosen	1	Laporan per Semester	Tim I	Asesor BKD
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	10	Penelitian	Terlaksananya kegiatan penelitian maupun karya ilmiah Dosen yang dipublikasikan	Jumlah publikasi hasil penelitian pada prosiding seminar nasional/internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.	10		Tim I	UPPM
					Pengelolaan Jurnal Ilmiah Online yang Berkualitas Menuju Jurnal Terakreditasi	Jurnal Ilmiah Online yang terbit secara periodik	3	Jurnal per Tahun	Tim I	Tim Pengelola Jurnal

		4. Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	y	Tenant	Terlaksananya pengembangan kelembagaan Inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan stakeholder terkait	Jumlah Inkubator Bisnis yang tumbuh	1	Tenant	Tim II	Pengelola Inkubator Bisnis
SK4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*	80	Persen	Pencapaian tingkat penggunaan produk dalam negeri yang tinggi dalam pengadaan barang dan jasa	Persentase tingkat penggunaan produk dalam negeri yang tinggi dalam pengadaan barang dan jasa	75 - 80	%	Tim II	PPK, Pejabat Pengadaan
SK5	Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	74	Nilai	Pelaporan keuangan yang handal	Nilai Laporan Keuangan	72-90	Nilai	Tim II	Bendahara Penerimaan (Penyusun LK)
					Pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran yang tinggi	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90-95	%	Tim II	Seluruh Pengelola Keuangan
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	72	Nilai	Terciptanya pemerintahan yang bersih, akuntabel dan berkinerja tinggi	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	70-72	Nilai	Tim II	Tim Humas
										Tim SAKIP
										Tim ZI

											Tim Pengelola Risiko/SPIP
											Pengelola Kepegawaian
											Fungsional Arsiparis
SK6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	72	Indeks	Terlaksananya pengukuran indeks profesionalitas ASN secara periodik	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71-73	Indeks	Tim II	KTU	
											Kepegawaian
SK7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2	Persen	Terlaksananya tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal	Persentasi hasil rekomendasi pengawasan internal yang selesai ditindaklanjuti	93-100	%	Tim II	PPK, Pejabat Pengadaan, PPSPM, Bendahara	

4.6. Perencanaan Anggaran untuk Mencapai Kinerja Tahun 2024

Untuk mencapai setiap indikator kinerja tahun 2024 maka disusun rencana kegiatan dan rencana dukungan anggaran seperti disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.3. Perencanaan Anggaran untuk Mencapai Kinerja Tahun 2024

No	Indikator Kinerja/Target Kinerja (Sesuai Renstra)	Rencana Kegiatan (dalam rangka mendukung target kinerja)	Tujuan/Target Kegiatan	Anggaran
1	Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	Kegiatan Promosi PTKI	Meningkatkan animo masyarakat terhadap kampus PTKI Medan	364.810.000
		Penerimaan Mahasiswa Baru	Mendapatkan calon mahasiswa baru sebagai peserta didik yang akan mengikuti proses pembelajaran di PTKI selama 3 tahun untuk menjadi SDM Industri yang kompeten	56.550.000
		Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan/Praktikum	Melaksanakan proses pendidikan yang berkualitas sehingga menghasilkan mahasiswa/lulusan yang kompeten	3.030.227.000
		Pelaksanaan Prakerin Dual Sistem	Membina mahasiswa dalam: 1. Melengkapi dan mengembangkan materi-materi yang telah dipelajari 2. Berlatih menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki 3. Menghayati dan memahami suasana dan kondisi obyektif lapangan kerja.	477.350.000
		Ujian Semester dan Semester Pendek	1. Melakukan evaluasi/penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa 2. Memfasilitasi mahasiswa untuk perbaikan nilai mata kuliah	285.910.000
		Ujian Karya Akhir	Membuktikan pengetahuan dan potensi ilmiah dari mahasiswa melalui proses merangkum dan mengaplikasikan semua pengalaman pendidikan untuk memecahkan masalah dalam bidang keahlian/bidang studi tertentu secara sistematis dan logis, kritis dan kreatif	308.810.000
		Pelaksanaan Skema dan Pelaksanaan Uji Kompetensi LSPP1	Mensertifikasi calon lulusan dengan skema kompetensi yang sesuai dengan profil lulusan program studi	144.903.000
		Dies Natalis/Wisuda	Meneguhkan/melantik lulusan yang telah menyelesaikan seluruh proses pembelajaran (studi) di PTKI	395.277.000

		Renovasi Workshop dan Mini Plant	Menyiapkan sarana pembelajaran praktek untuk membentuk aspek "keterampilan" mahasiswa	2.750.000.000
		Pengadaan Peralatan Pendidikan	Menyiapkan sarana pembelajaran praktek/lab untuk membentuk aspek "keterampilan" mahasiswa	750.000.000
		Gaji dan Tunjangan	Memberikan apa yang menjadi hak Dosen/Pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku	18.448.911.000
2	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*	Kuliah Umum	Memberikan pengetahuan/wawasan tambahan bagi mahasiswa/calon lulusan	71.150.000
		Tracer Study	Menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai lulusan yakni: penyebaran lulusan, kecocokan bidang kerja, kesesuaian lulusan dengan standar kompetensi industri	13.927.000
3	Nilai TVET 4.0	Silver Expert Dosen dari Industri Untuk Modul Pembelajaran 4.0	Menyusun modul pembelajaran bidang Industri 4.0 untuk diterapkan pada program studi	75.860.000
		Implementasi industri 4.0 pada penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi (penelitian dan PKM)	Memberikan solusi atas persoalan industri.masyarakat melalui pelaksanaan/ pengembangan kegiatan penelitian dan PKM yang menerapkan Industri 4.0	338.371.000
4	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Pengabdian bagi Masyarakat	Mengaplikasikan pengetahuan/keterampilan Dosen untuk memberikan alternatif solusi terhadap persoalan yang dihadapi oleh masyarakat/industri	226.650.000
		HRD Club/Pertemuan Industri	Menjalin/mempererat relasi atau kerjasama dengan Industri	73.108.000
5	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan	Kegiatan SPMI/Link and Match Meter	Mendapatkan pengakuan secara nasional atas kualitas penyelenggaraan pendidikan di PTKI Medan	75.754.000
6	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian Ilmiah	Mengaplikasikan pengetahuan/keterampilan Dosen untuk memberikan alternatif solusi terhadap persoalan yang dihadapi oleh masyarakat/industri	338.371.000
		Pelaksanaan seminar ilmiah Nasional/Internasional	Mempublikasikan hasil-hasil penelitian Dosen/PLP	172.825.000
7	Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	Pra-Inkubator Bisnis, Inkubator Bisnis, Pasca Inkubator Bisnis	Melahirkan tenant/calon wirausahawan baru	140.609.000

8	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*	Operasional dan pemeliharaan perkantoran	Melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri	3.646.895.000
9	Nilai Laporan Keuangan	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	Melaksanakan pembayaran honor pengelola untuk kegiatan operasional PTKI	388.676.000
10	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	Penyusunan Program Anggaran	Melaksanakan perencanaan, penyusunan program kerja dan anggaran	28.400.000
		Pengembangan dan Pengelolaan Website	Melakukan pengembangan dan pengelolaan website ptki	20.000.000
		Rapat Koordinasi Pimpinan Antar Satker Politeknik	Melaksanakan koordinasi/kolaborasi/kerjasama dengan atasan/rekan kerja/mitra dalam rangka pelaksanaan program/kegiatan, pencapaian maupun peningkatan kinerja organisasi	492.527.000
11	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Diklat Peningkatan SDM	Meningkatkan kompetensi Dosen/Pegawai melalui kegiatan pelatihan/seminar/workshop	215.280.000
		Rintisan Gelar	Meningkatkan kualifikasi akademik Dosen	272.000.000
		Peningkatan dan Pengembangan Motivasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Meningkatkan motivasi pegawai sehingga bersinergi untuk mewujudkan visi dan misi, target kinerja PTKI Medan	771.200.000
12	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Rintisan ZI Menuju WBBM	Melaksanakan pembangunan pada 6 (enam) area perubahan dalam pembangunan zona integritas untuk menciptakan wilayah bebas dari korupsi.	104.233.000
		Pelayanan Publik	Menyelenggarakan pelayanan publik yang prima sehingga memberikan tingkat kepuasan yang tinggi bagi pengguna layanan.	25.000.000
		Kegiatan SPIP	Melaksanakan kegiatan pengawasan internal bidang non akademik.	27.322.000
		Penghapusan BMN	Melaksanaan pengelolaan barang milik negara yang semaksimal mungkin mendukung kelancaran tupoksi dan pemanfaatan aset untuk memberikan kontribusi penerimaan bagi negara, serta tetap mengikuti kaidah-kaidah tata kelola yang baik/good governance	6.400.000

4.7. Perencanaan Aktivitas untuk Mencapai Kinerja Tahun 2024

Untuk mencapai setiap target kinerja yang ditetapkan tahun 2024 maka perlu disusun rencana aktivitas yang akan dilaksanakan seperti disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4. Aktivitas untuk Mencapai Kinerja Tahun 2024

NO	KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS TERKAIT	RENCANA AKTIVITAS											
			JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	Kegiatan SPMI	SK 2 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	Pelaksanaan Siklus PPEPP SPMI	Reviu/Perbaiki Instrument AMI (integrasi instrument TVET 4.0 dan Link and Match Meter)			Persiapan AMI	Pelaksanaan AMI		Pelaksanaan RTM	Pelaksanaan Siklus PPEPP SPMI			
2	Penelitian Ilmiah	SK 2 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan		Reviu/Finalisasi Road Map Penelitian PTKI	Seleksi Proposal Penelitian	Pelaksanaan Penelitian					Penyusunan Laporan Hasil Penelitian	Persiapan/Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian		
3	Pengabdian bagi masyarakat	SK 2 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan			Reviu/Finalisasi Road Map PKM PTKI	Pelaksanaan PKM 1	Penyusunan Laporan Hasil PKM 1				Pelaksanaan PKM 2	Penyusunan Laporan Hasil PKM 2		

4	Rintisan Gelar	SK 4 Terwujudnya ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri yang Profesional dan Berkepribadian			Penyerahan Bantuan Pembiayaan Pendidikan Semester Genap				Penyerahan Bantuan Pembiayaan Pendidikan Semester Genap			
5	Renovasi Ruang Kuliah	SK 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja Industri	Pemilihan Konsultan Perencana	Pemilihan Konsultan Perencana	Pelaksanaan Konstruksi	Pelaksanaan Konstruksi dan Pengawasan						
6	Penerimaan Mahasiswa Baru	SK 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja Industri			Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru Jalur Jarvis Prestasi	Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru Jalur Jarvis Prestasi	Seleksi Calon Mahasiswa Baru Jalur Jarvis Prestasi dan Jarvis Bersama	Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru Jalur Jarvis Prestasi dan Jarvis Mandiri	Seleksi Calon Mahasiswa Baru Jalur Jarvis Prestasi dan Jarvis Mandiri			

7	Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan / Praktikum	SK 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja Industri		Perkuliahan Teori dan Praktek Sem Genap T.A. 2022/2023						Perkuliahan Teori dan Praktek Sem Ganjil T.A. 2023/2024				
8	Pelaksanaan ujian Semester / Ujian Karya Akhir/ Semester Pendek	SK 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja Industri	Pelaksanaan UAS					Pelaksanaan UAS dan Persiapan Semester Pendek	Pelaksanaan perkuliahan Semester Pendek					
9	Dies Natalis/Wisuda	SK 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja Industri									Pelaksanaan Wisuda			
10	Kegiatan Promosi PTKI	SK 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja Industri		Visitasi	Visitasi	Promosi	Promosi	Promosi	Promosi	Promosi				
11	Kuliah Umum	SK 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja Industri			Pelaksanaan Kuliah Umum			Pelaksanaan Kuliah Umum				Pelaksanaan Kuliah Umum		
12	Penyambutan Mahasiswa Baru 2021/2022	SK 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja Industri									Pelaksanaan Kegiatan PKKMB			
13	Pelaksanaan Prakerin Dual Sistem	SK 1 Meningkatnya Daya Saing		Persiapan Prakerind (Industri Lokasi Prakerind)			Pelaksanaan Prakerind Semester Genap			Pelaksanaan Prakerind Semester Ganjil				

		Tenaga Kerja Industri												
14	Tracer Study	SK 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja Industri			Pelaksanaan Tracer TW I			Pelaksanaan Tracer TW II			Pelaksanaan Tracer TW III			Pelaksanaan Tracer TW IV
15	Pelaksanaan seminar ilmiah Nasional/Internasional	SK 2 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan			Persiapan Kegiatan Seminar Nasional/Internasional			Pelaksanaan Seminar Nasional/Internasional						
16	Rapat Koordinasi Pimpinan Antar Satker Politeknik	SK 6 Terwujudnya Birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima		Pelaksanaan Koordinasi	Pelaksanaan Koordinasi	Pelaksanaan Koordinasi	Pelaksanaan Koordinasi	Pelaksanaan Koordinasi	Pelaksanaan Koordinasi	Pelaksanaan Koordinasi	Pelaksanaan Koordinasi	Pelaksanaan Koordinasi	Pelaksanaan Koordinasi	Pelaksanaan Koordinasi
17	Bantuan Mahasiswa Berprestasi	SK 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja Industri				Penyerahan Bantuan Mahasiswa Berprestasi								

18	HRD Club / Pertemuan Industri	SK 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja Industri			Persiapan	Pelaksanaan HRD Club							
19	Pelaksanaan Skema dan Pelaksanaan Uji Kompetensi LSPP1	SK 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja Industri			Registrasi Calon Asesi		Pelaksanaan Bimbingan Teknis Uji Kompetensi	Pelaksanaan Uji Kompetensi	Pelaksanaan Uji Kompetensi				
20	Pra-Inkubator Bisnis, Inkubator Bisnis, Pasca Inkubator Bisnis	SK 2 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan			Penyusunan Pedoman Inkubator Bisnis	Studi Banding/Studi Tiru	Persiapan Kegiatan Inkubator Bisnis	Pelaksanaan Kegiatan Pra - Inkubasi		Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi			
21	Silver Expert Dosen dari Industri Untuk Modul Pembelajaran 4.0	SK 3 Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0					Pembangunan/penyiapan sistem untuk Modul Pembelajaran 4.0	Penyusunan Modul Pembelajaran 4.0		Uji Coba Penggunaan Modul			
22	Pembayaran gaji dan tunjangan	SK 1 Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja Industri	Pembayaran Gaji dan Tunjangan										

2 3	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	SK 5 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Pelaksanaan Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor											
2 4	Operasional perkantoran dan Honor Pengelola	SK 6 Terwujudnya Birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Pelaksanaan Kegiatan Operasional perkantoran dan Pembayaran Honor Pengelola											
2 5	Diklat Peningkatan SDM	SK 4 Terwujudnya ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri yang Profesional dan Berkepribadian		Pelatihan /Workshop bagi Dosen/Pegawai				Pelatihan /Workshop bagi Dosen/Pegawai				Pelatihan /Workshop bagi Dosen/Pegawai		
2 6	Rintisan ZI Menuju WBBM	SK 6 Terwujudnya Birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang Efektif, Efisien, dan	Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK	Penyusunan dan Pengiriman Dokumen Pemb	Reviu oleh Tim RB Pusat	Penilaian LKE oleh TPI; Presentasi UPT; Pengajuan UPT menuju WBK/WBBM	Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK							

		Berorientasi pada Layanan Prima		ngunan ZI untuk Penilaian				
27	Pelayanan Publik	SK 6 Terwujudnya Birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Pelaksanaan Layanan Publik					
28	Kegiatan SPIP	SK 7 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien		Mengikuti sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman	Penyusunan/pembaharuan Peta Risiko, Penilaian Risiko, Penetapan Tindakan Pengendalian Risiko	Pelaksanaan Tindakan Pengendalian, Monitoring dan Evaluasi		Penyusunan Laporan Hasil pengendalian
29	Penyusunan Program Anggaran	SK 6 Terwujudnya Birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi	Persiapan Penyusunan Program dan Anggaran	Penyusunan Program dan Anggaran Tahun 2025	Pelaksanaan perubahan program/kegiatan ataupun revisi POK bila dibutuhkan			

		pada Layanan Prima	Tahun 2025			
30	Penghapusan BMN	SK 7 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Pengecekan kondisi dan Pengelolaan terhadap aset/BMN	Penyusunan Laporan Pengelolaan Aset/BMN Semester 1	Pengecekan kondisi dan Pengelolaan terhadap aset/BMN	Penyusunan Laporan Pengelolaan Aset/BMN Semester 2
31	Pengembangan dan Pengelolaan Website	SK 6 Terwujudnya Birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Analisis potensi pengembangan ataupun perbaikan website dan pelaksanaan pengelolaan website			

BAB V

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahun 2024 PTKI Medan merupakan penjabaran dari Rencana Strategis PTKI Tahun 2020 — 2024 Review III, yang disusun sebagai implementasi dari pelaksanaan kebijakan/program peningkatan kualitas sumber daya manusia industri yang menjadi tugas pokok dan fungsi PTKI.

Rencana Kinerja PTKI tahun 2024 ini disusun dengan memperhitungkan berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi serta mempertimbangkan dinamika perubahan kebutuhan akan organisasi baik internal Kementerian Perindustrian maupun organisasi terkait baik pemerintahan maupun dunia usaha.

Secara rinci Rencana Kinerja Tahun 2024 PTKI Medan ini menyajikan antara lain Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023 yang mencakup analisis terhadap Indikator Kinerja yang Belum dan Yang Telah Mencapai Target Tahun 2023. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut ditetapkan Tindak Lanjut Untuk Perbaikan Perencanaan Kinerja Tahun 2024. Sebelum menyajikan Rencana Kinerja Tahunan PTKI Medan 2024, dalam dokumen ini juga telah dipaparkan Reviu Perencanaan Kinerja Tahun 2023, serta penjelasan tentang Cascading Dan Crosscutting Dalam Perencanaan Kinerja Tahun 2024. Di bagian akhir disajikan Perencanaan Anggaran dan Perencanaan Aktivitas Untuk Mencapai Kinerja Tahun 2024.

Dengan telah tersusunnya Rencana Kinerja Tahun 2024 ini diharapkan akan dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.